

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MAHASISWA TENTANG  
METODE PEMBELAJARAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
MAHASISWA PADA MATAKULIAH AKUNTANSI DI  
POLITEKNIK LP3I JAKARTA KAMPUS SUDIRMAN  
TANGERANG**

**TANTRI INDRIANI  
8105119047**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

**CORRELATION BETWEEN STUDENT'S PERCEPTIONS OF  
LECTURER'S TEACHING METHODS TOWARD LEARNING  
MOTIVATION AT ACCOUNTING SUBJECT IN  
POLYTECHNIC LP3I JAKARTA CAMPUS SUDIRMAN  
TANGERANG**

**TANTRI INDRIANI  
8105119047**



**Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION  
CONCENTRATION OF ACCOUNTING EDUCATION  
DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMIC  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

**TANTRI INDRIANI. Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Mahasiswa pada Matakuliah Akuntansi Di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran dengan motivasi belajar pada matakuliah akuntansi di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang tingkat satu tahun akademik 2014/2015 yang berjumlah 93 mahasiswa, Sampel yang digunakan sebanyak 55 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik probability sampling. Hasil penelitian membuktikan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terdapat 50 orang, dengan indikator yang paling dominan adalah adanya keinginan berhasil dalam belajar sebesar 13,65%. Dan indikator yang paling dominan untuk metode pembelajaran adalah cara pendidik menyajikan materi. Hal ini berarti mayoritas sample pada penelitian ini, keinginan berhasil dalam belajarnya ditentukan oleh cara pendidik menyajikan materi. Model persamaan regresi  $\hat{Y} = 77,77 + 0,47X$ , menyatakan adanya hubungan yang positif antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar. Hasil uji normalitas lilliefors menghasilkan  $L_{hitung} = 0,0876 < L_{tabel} = 0,1195$ , maka variabel X dan Y berdistribusi normal, yang artinya banyaknya variasi pada variabel metode pembelajaran terhadap peningkatan motivasi belajar terjadi secara signifikan. Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi menunjukkan  $r_{xy} = 0,547$ , menyatakan besarnya pengaruh yang sedang antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar. Dan dari koefisien determinasi diperoleh 30% motivasi belajar dipengaruhi oleh metode pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar pada mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang. Besarnya pengaruh yang dihasilkan antara kedua variabel tergolong sedang. Maka untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa secara signifikan dibutuhkan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran yang konsisten.

Kata Kunci : Persepsi, Metode Pembelajaran, Motivasi Belajar

## ABSTRACT

**TANTRI INDRIANI. Correlation Between Student's Perceptions of Lecturer's Teaching Methods Toward Learning Motivation at Accounting Subject in Polytechnic Lp3i Jakarta Campus Sudirman Tangerang**  
Skripsi, Jakarta: Study Program Of Economic Education, Concentration Of Accounting Education, Department of Economic and Administration, Faculty of Economic, State University of Jakarta, Januari 2016.

This research conducted to describe the correlation between student's perception of lecturer's teaching methods toward learning motivation at accounting subject in Polytechnic LP3I Jakarta Campus Sudirman Tangerang. This research used the verification research and explanative survey method. This research population are the student of Polytechnic LP3I Campus Sudirman Tangerang first grade in 2014/2015. Total of student are 93, the sample used 55 student with probability sampling technic. The result proved that 50 students have high learning motivation, which is 13.65% have high willingness to succeed learning as dominant indicator. And dominant indicator to learning method is lecturer's ways to serve the lessons. Regression equation that is  $\hat{Y} = 77,77 + 0,47X$ , means that positive correlation between learning methods and student motivation. Data normality test by using lilliefors formulas and the result is  $L_{count} = 0,0876 < L_{table} = 0,1195$ , so variable X and Y is normal, that means many variation to learning method variable toward increase learning motivation, it has significance regression. The result of correlation coefficient test is  $r_{xy} = 0,547$ , that means medium influence toward learning methods with learning motivation. And the result of determination coefficient is 30% learning motivation influenced by learning methods. The result of the result concluded that there is positive correlation between learning methods with learning motivation at accounting student in Jakarta Politechnic LP3I Campus Sudirman Tangerang. That influence result is medium, so to improve learning motivation significance needed variation learning methods consistently.

Kata Kunci : Perception, Learning Methods, Learning Motivation

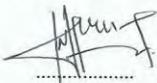
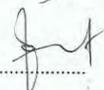
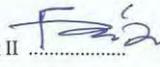
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES., M.Bus

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM., M.Si</u> NIP. 19661030 200012 1 001	Ketua		26 Januari 2016
2. <u>Erika Takidah, M.Si</u> NIP. 19751111 200912 2 001	Sekretaris		26 Januari 2016
3. <u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 19600301 198703 1 001	Penguji Ahli		26 Januari 2016
4. <u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Pembimbing I		26 Januari 2016
5. <u>Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 19770517 201012 1 002	Pembimbing II		26 Januari 2016

Tanggal Lulus : 20 Januari 2016

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum diublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2016

Yang membuat pernyataan



Tantri Indriani

No. Reg. 8105119047

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Mahasiswa pada Matakuliah Akuntansi Di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang”. Penulisan skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, yang melalui mereka Allah telah mempermudah dan memperlancar penyelesaiannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Dedi Purwana E.S, M. Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Admistrasi dan Ketua Penguji yang telah memberikan nasihat untuk perbaikan skripsi.
3. Dr. Siti Nurjanah, S.E, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan nasihat kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
5. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan nasihat kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
6. Dr. Mardi, M,Si., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Erika Takidah, Msi., selaku Sekertaris Penguji yang telah memberikan dukungan dan nasihat untuk perbaikan skripsi ini.

8. Kepala Bidang Akademik dan mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data.
9. Kedua orang tua, Bapak Bermono Indro Sadono dan Ibu Sukarni atas doa dan dorongan moril serta materil. Serta keluarga besar peneliti yang senantiasa memberikan semangat serta doa sehingga skripsi ini selesai.
10. Suami Tercinta Nasrudin Latif, SE, yang telah memberikan semangat dan cinta dan seluruh pengorbanan baik moril dan materil selama mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman Mahasiswa Alih Program Pendidikan Akuntansi 2011 yang telah memberikan motivasi dan inspirasi kepada penulis untuk dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Jakarta, Januari 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Kegunaan Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN TEORETIK .....	12
A. Deskripsi Teoretis .....	12
1. Motivasi Belajar .....	12
2. Persepsi .....	16
3. Metode Pembelajaran .....	19

B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Teoretik .....	27
D. Perumusan Hipotesis Penelitian .....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	31
A. Tujuan Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Metode Penelitian .....	31
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Motivasi Belajar .....	34
a. Definisi Konseptual .....	34
b. Definisi Operasional .....	34
c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	35
d. Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar .....	36
1) Pengujian Validitas .....	37
2) Pengujian Reliabilitas .....	38
2. Metode Pembelajaran .....	39
a. Definisi Konseptual .....	39
b. Definisi Operasional .....	40
c. Kisi-kisi Instrumen Metode Pembelajaran .....	40
d. Uji Coba Instrumen Metode Pembelajaran .....	41
1) Pengujian Validitas .....	42
2) Pengujian Reliabilitas .....	43

F. Teknik Analisis Data .....	44
1. Mencari Persamaan Regresi .....	44
2. Uji Persyaratan Analisis .....	45
a. Uji Normalitas .....	45
b. Uji Linieritas Regresi .....	46
3. Uji Hipotesis Penelitian .....	46
a. Uji Keberartian Regresi .....	46
b. Uji Koefisien Korelasi .....	48
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi .....	49
d. Uji Koefisien Determinasi .....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	51
A. Deskripsi Data .....	51
1. Motivasi Belajar (Variabel Y) .....	51
2. Metode Pembelajaran (Variabel X) .....	55
B. Pengujian Hipotesis .....	59
1. Persamaan Regresi .....	59
2. Uji Persyaratan Analisis Data .....	60
a. Uji Normalitas .....	60
b. Uji Linieritas Regresi .....	61
3. Uji Hipotesis Penelitian .....	62
a. Uji Keberartian Regresi .....	62
b. Uji Koefisien Korelasi .....	63

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi .....	64
d. Uji Koefisien Determinasi .....	64
C. Pembahasan .....	65
BAB V PENUTUP .....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Implikasi .....	75
C. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	82
RIWAYAT HIDUP .....	140

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel III.1	Populasi Terjangkau dan Sample Penelitian .....	33
Tabel III.2	Kisi – kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	35
Tabel III.3	Skala Penilaian Terhadap Motivasi Belajar .....	36
Tabel III.4	Kaidah Reliabilitas Guillford .....	39
Tabel III.5	Kisi – kisi Instrumen Metode Pembelajaran .....	40
Tabel III.6	Skala Penilaian Terhadap Metode Pembelajaran .....	41
Tabel III.7	Tabel Anava Untuk Keberatian dan Linearitas Regresi .....	48
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	52
Tabel IV.2	Kategorisasi Skor Variabel Motivasi Belajar .....	54
Tabel IV.3	Rata – rata Skor Indikator Motivasi Belajar.....	54
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi Variabel Metode Pembelajaran.....	56
Tabel IV.5	Rata – rata Skor Indikator Metode Pembelajaran .....	58
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran .....	61
Tabel IV.7	Anova untuk Uji Linieritas Regresi.....	61
Tabel IV.8	Hasil Uji Linieritas Regresi .....	62
Tabel IV.9	Anova untuk Uji Keberartian Regresi .....	62
Tabel IV.10	Hasil Uji Keberartian Regresi .....	63
Tabel IV. 11	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar III.1	Konstelasi Hubungan antar Variabel .....	44
Gambar IV.1	Grafik Histogram Motivasi Belajar .....	53
Gambar IV.2	Grafik Histogram Metode Pembelajaran .....	59
Gambar IV.3	Grafik Persamaan Regresi .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Daftar Nama Mahasiswa .....	82
Lampiran 2	Instrumen Uji Coba Variabel X .....	85
Lampiran 3	Uji Validitas Variabel X.....	88
Lampiran 4	Uji Reliabilitas Variabel X.....	89
Lampiran 5	Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Variabel X .....	90
Lampiran 6	Instrumen Uji Coba Variabel Y .....	91
Lampiran 7	Uji Validitas Variabel Y .....	94
Lampiran 8	Uji Reliabilitas Variabel Y .....	95
Lampiran 9	Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Variabel Y .....	96
Lampiran 10	Instrumen Final Variabel X.....	97
Lampiran 11	Skor Indikator Dominan Instrumen Final Variabel X .....	100
Lampiran 12	Instrumen Final Variabel Y .....	101
Lampiran 13	Skor Indikator Dominan Instrumen Final Variabel Y .....	104
Lampiran 14	Data Hasil Instrumen Variabel X .....	105
Lampiran 15	Data Hasil Instrumen Variabel Y .....	106
Lampiran 16	Data Mentah Variabel X dan Y .....	107
Lampiran 17	Data Berurut Variabel X dan Y .....	108
Lampiran 18	Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X .....	109

Lampiran 19	Grafik Histogram Variabel X .....	110
Lampiran 20	Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	111
Lampiran 21	Grafik Histogram Variabel Y .....	112
Lampiran 22	Perhitungan Interpretasi Skor Motivasi Belajar .....	113
Lampiran 23	Tabel Perhitungan Rata – rata, Varians, Standar Deviasi Variabel X dan Y .....	114
Lampiran 24	Perhitungan Rata – rata, Varians, Standar Deviasi Variabel X dan Y .....	115
Lampiran 25	Analisis Data Statistik Deskriptif.....	116
Lampiran 26	Perhitungan Persamaan Regresi .....	117
Lampiran 27	Diagram Garis Linier Sederhana .....	119
Lampiran 28	Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran .....	120
Lampiran 29	Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran .....	121
Lampiran 30	Tabel Perhitungan Uji Linieritas Regresi .....	122
Lampiran 31	Perhitungan Uji Keberartian Regresi .....	123
Lampiran 32	Perhitungan Uji Linieritas Regresi .....	124
Lampiran 33	Tabel ANOVA untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi .....	125
Lampiran 34	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment .....	126
Lampiran 35	Perhitungan Uji KeberartianKoefisien Korelasi .....	127
Lampiran 36	Perhitungan Koefisien Determinasi .....	128
Lampiran 37	Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Terjangkau .....	129

Lampiran 38	Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors .....	130
Lampiran 39	Tabel Nilai – nilai r Product Moment dari Pearson .....	131
Lampiran 40	Tabel Kurva Normal (Tabel Z) .....	132
Lampiran 41	Nilai – nilai Distribusi F .....	133
Lampiran 42	Nilai – Nilai Dalam Distribusi t .....	137
Lampiran 44	Surat Izin Penelitian .....	138
Lampiran 43	Surat Keterangan Penelitian .....	139

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sektor pendidikan adalah salah satu faktor yang cukup berperan besar dalam rangka pengelolaan sumber daya manusia, guna menghasilkan sumber daya yang bermutu dan berkualitas baik, agar nantinya siap menghadapi berbagai macam tantangan dalam persaingan global. Sumber daya manusia yang baik tentu akan berpengaruh terhadap kemampuan kognitif dan keterampilan.

Maka pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>1</sup>

Berdasarkan fakta pada Human Index Development (HDI), Indonesia menjadi negara dengan kualitas SDM yang memprihatinkan.

“Saat ini Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia berada pada peringkat ke-121 dari 187 negara. Kita berada jauh di bawah negara-negara tetangga seperti Singapura (peringkat 18), Malaysia (peringkat 64), Thailand (peringkat 103), dan Filipina (peringkat 114). Demikian pula jika kita melihat struktur angkatan kerja Indonesia. Sebanyak 55,3 juta (46,8 persen)

---

<sup>1</sup>Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), p.62

lulusan Sekolah Dasar (SD). Dan berdasarkan laporan World Economic Forum (WEF, 2014), peringkat daya saing Indonesia berada pada peringkat 38 dan masih lebih rendah dibandingkan beberapa negara tetangga seperti Singapura (peringkat 2), Malaysia (peringkat 24), dan Thailand (peringkat 37)".<sup>2</sup>

Untuk menjawab tantangan mengenai sumber daya manusia yang berkualitas, maka pendidikan merupakan aspek terpenting dalam penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari motivasi belajar, seperti yang dialami oleh mahasiswa Indonesia yang berkuliah di Mesir mereka mendapatkan beasiswa karena memiliki motivasi belajar yang tinggi.

“Pelaksanaan kegiatan distribusi dana beasiswa diselenggarakan oleh BWAKM Mesir kepada 61 mahasiswa S1; 17 mahasiswa program magister; dan 2 mahasiswa program Doktoral untuk tahun akademik 2014/2015. Mereka sedang studi di Universitas Al-Azhar, Institut Liga Arab, Universitas Cairo, Institut Studi Islam Zamalek, dan American Open University”.<sup>3</sup>

Menurut Syamsu Alam Darwis, Lc, Deputi Direktur BWAKM, data penerima beasiswa mahasiswa asuh (BMA) di atas diluncurkan sejak tahun 2004 dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh donatur diantaranya, memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi, berkelakuan baik, dan berasal dari keluarga ekonomi lemah.

Maka motivasi merupakan salah satu faktor utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Seseorang akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi. Oleh

---

<sup>2</sup>Saiful Munir. *Kualitas SDM Rendah, Indonesia Perlu Revolusi Mental*, 2014 (<http://nasional.sindonews.com/read/870546/15/kualitas-sdm-rendah-indonesia-perlu-revolusi-mental-1401963993>).

<sup>3</sup>Retno Mandasari. *Peduli Mahasiswa Indonesia Berprestasi di Mesir, KBRI Cairo dan BWAKM Beri Santunan*. 2014 ([http://rri.co.id/post/berita/122865/luar\\_negeri/peduli\\_mahasiswa\\_indonesia\\_berprestasi\\_di\\_mesir\\_kbri\\_cairo\\_dan\\_bwakm\\_beri\\_santunan.html](http://rri.co.id/post/berita/122865/luar_negeri/peduli_mahasiswa_indonesia_berprestasi_di_mesir_kbri_cairo_dan_bwakm_beri_santunan.html)).

karena itu, pendidik harus selalau berupaya untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajar anak didiknya, agar tujuan belajar tercapai sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada diri anak didik terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar dan dorongan yang berorientasi pada tujuan itulah yang merupakan inti dari motivasi belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang anak didik misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu bisa terjadi karena faktor dari dalam diri pembelajar atau dari luar diri pembelajar. Hal ini berarti pada diri anak didik tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong seseorang anak didik itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, anak didik perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain: media pembelajaran, cita-cita pembelajar, kondisi kesehatan pembelajar, kedisiplinan belajar, dan metode pembelajaran.

Faktor pertama yang mempengaruhi motivasi belajar adalah media pembelajaran, karena itu media memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi. Ketidakjelasan atau kerumitan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Bahkan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili kekurangan pendidik dalam mengkomunikasikan materi pelajaran sehingga dapat lebih memotivasi anak didik dalam belajar. Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran. Seperti yang dilakukan oleh mahasiswa Telkom University yang menggunakan film dalam media belajar.

“Sebanyak tujuh judul film karya mahasiswa-mahasiswi Telkom University menjadi media pembelajaran di Indonesia Mengajar. “Saya pernah menayangkan film dokumentasi tentang kota-kota di luar negeri saat mengajar di Kabupaten Paser. Ternyata film dokumenter dapat membangkitkan motivasi”. Kata edi dalam sambutannya<sup>4</sup>

Media yang baik dan menarik akan membuat anak didik lebih bersemangat untuk belajar, namun sebaliknya terkadang anak didik merasa jenuh tidak termotivasi terhadap materi yang disampaikan oleh pendidiknya juga disebabkan dengan media pembelajaran yang kurang menarik bahkan tidak sesuai dengan materi yang disampaikan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi motivasi belajar adalah cita-cita mahasiswa, cita-cita seseorang merupakan salah satu faktor yang

---

<sup>4</sup>Agus Yulianto. *Film Dokumenter Jadi Media Pembelajaran 'Indonesia Mengajar'*. 2015 (<http://m.republika.co.id/berita/nasional/daerah/15/02/16/njv2lo-film-dokumenter-jadi-media-pembelajaran-indonesia-mengajar>).

mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini bisa diamati dari banyaknya kenyataan motivasi seorang pembelajar menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita. Implikasinya bisa terlihat dalam proses pembelajaran, misalnya seseorang yang memiliki cita-cita menjadi seorang akuntan maka akan terlihat motivasi yang begitu kuat dari pembelajar ini untuk sungguh-sungguh belajar bahkan untuk menguasai lebih sempurna mata pelajaran yang berhubungan dengan kepentingan untuk menjadi akuntan. Seperti yang dialami oleh Mochtar Riady sudah bercita-cita menjadi seorang bankir di usia 10 tahun.

“Pada tahun 1954 ketika ia ditunjuk menjadi direktur dari Bank Kemakmuran yang sedang mengalami permasalahan, awalnya ia tidak mengerti tentang balance sheet, kliring, dll. Karena cita-citanya yang ingin menjadi bankir, maka ia belajar tentang proses pembukuan dengan guru privatnya selama satu bulan, dengan waktu yang singkat ia dengan mudah mempelajari tentang akuntansi, dan pada tahun 1989 ia resmi melahirkan lippobank yang menjadi cikal bakal permulaan karir dalam bisnisnya”.<sup>5</sup>

Cita-cita adalah ruh yang menjadikan seseorang tetap bertahan. Namun menjadi terbalik ketika anak didik tidak memiliki cita-cita, sehingga ia tidak memiliki tujuan yang jelas dalam belajar, sehingga tidak adanya motivasi untuk meraih tujuan tersebut, maka dalam belajar biasanya anak yang tidak memiliki cita-cita menjadi tidak fokus dan tidak termotivasi untuk belajar.

Faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi fisik mahasiswa itu sendiri. Sangatlah jelas dan sering dirasakan oleh

---

<sup>5</sup> Harissaktiawan. *Biografi Mochtar Riady*. ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mochtar\\_Riady#Kehidupan\\_awal](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mochtar_Riady#Kehidupan_awal)).

siapapun, jika kondisi fisik dalam keadaan lelah, umumnya motivasi belajar seseorang akan menurun. Sebaliknya jika kondisi fisik berada dalam keadaan bugar dan segar, motivasi belajar bisa meningkat. Berarti kondisi fisik seseorang mempengaruhi motivasi belajarnya. Dalam kondisi psikologis terganggu, misalkan stress, umumnya juga tidak bisa mengkonsentrasikan diri terhadap hal-hal yang dipelajari. Karena tidak bisa konsentrasi, maka gairah belajarnya menurun. Seperti dikutip dari Badan Nasional Narkotika Kota (BNNK) Balikpapan,

“Narkoba adalah zat yang mempengaruhi organ tubuh terutama otak. Di lingkungan sekolah, narkoba sangat mudah masuk. Dampaknya siswa terindikasi narkoba yakni kesehatan mudah menurun (gampang sakit), suka membolos, sulit berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran, motivasi belajar menurun, gampang lupa dan mudah tersinggung”.<sup>6</sup>

Keadaan demikian ini, bisa menjadikan seseorang belajar merasa terpaksa, dan tidak banyak termotivasi. Jelaslah bahwa, kondisi kesehatan, baik yang bersifat fisik maupun psikis, sama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajarnya.

Kedisiplinan mahasiswa dalam belajar merupakan faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar. Dalam hal ini jika siswa dapat mengatur waktu mereka untuk belajar maka dengan sendirinya akan timbul kedisiplinan untuk belajar sehingga mahasiswa tersebut mempunyai motivasi untuk belajar. Misalnya seorang mahasiswa yang telah mendisiplinkan dirinya untuk mengulang matakuliah di rumah pada malam hari, maka mahasiswa tersebut akan termotivasi juga untuk mempelajari

---

<sup>6</sup> Rus. *BNNK Bangun Sugesti Antipati Narkoba*. 2015  
(<http://www.balikpapanpos.co.id/berita/detail/151571-bnnk-bangun-sugesti-antipati-narkoba.html>).

dengan bersungguh-sungguh untuk belajar matakuliah tersebut. Namun sebaliknya, bagi mahasiswa yang tidak mendisiplinkan dirinya dalam belajar atau dengan kata lain malas belajar, maka akan berdampak motivasi belajar mahasiswa tersebut rendah. Dalam proses belajar mahasiswa perlu disiplin, untuk dapat mengembangkan motivasi belajar yang kuat. Berdasarkan fakta pada sebuah studi tentang pendidikan, Programme for International Student Assessment (PISA), mengungkapkan bahwa:

“Dari 65 negara yang dilibatkan dalam penelitian tahun 2009, Indonesia menempati urutan ke-19 dengan persentase murid tertib sebesar 79%, Jepang berada di peringkat teratas dengan 93%, sementara Argentina dan Yunani menempati 2 peringkat terbawah masing-masing dengan angka 62 persen”.<sup>7</sup>

Dari data di atas menjelaskan kedisiplinan anak didik Indonesia masih berada pada posisi medium, hal ini membuat Indonesia masih jauh dari disebut “sudah disiplin”, sehingga wajar bila mutu pendidikan Indonesia masih berada jauh dibanding Jepang. Hal ini terbukti dengan kedisiplinan mampu meningkatkan motivasi belajar dan pada akhirnya akan berdampak pada mutu pendidikan itu sendiri. Sehingga jika kedisiplinannya sudah terbangun maka motivasi untuk belajarnya pun semakin meningkat.

Metode pembelajaran adalah suatu cara/ jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Karena metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Oleh karena itu dosen harus mampu memilih metode pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa termotivasi

---

<sup>7</sup> AN Uyung Pramudiarja. *Perilaku Pelajar di Jepang Paling Tertib, Indonesia ke-19*. 2011 (<http://m.detik.com/health/read/2011/05/25/070112/1646306/763/perilaku-pelajar-di-jepang-paling-tertib-indonesia-urutan-ke-19>).

dirinya dalam belajar. Dosen harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar proses pembelajaran bisa lebih membangun siswa agar lebih giat dalam belajar. Dosen yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar. Metode adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar dosen pasti menggunakan metode. Metode yang dipergunakan itu tidak sembarangan, melainkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Seperti halnya dengan matakuliah akuntansi yang memerlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya, sehingga dapat memotivasi mahasiswa agar dapat terus mempelajari akuntansi dengan menyenangkan sehingga kebosanan dapat terobati dan berubah menjadi suasana kegiatan pengajaran yang jauh dari kelesuan. Bahkan beberapa mahasiswa menganggap akuntansi merupakan matakuliah yang menjadi momok menakutkan untuk dipelajari, seperti yang terjadi di Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Sudirman Tangerang, berikut data dari mahasiswa Business Administrasi pada matakuliah Accounting Principle semester satu tahun 2014, 60% mendapatkan nilai di bawah 80 dan 40% di atas 80.<sup>8</sup>

Dari data tersebut di atas jauh dari pendidik harapkan, menjelaskan bahwa beberapa anak tidak termotivasi untuk belajar akuntansi

---

<sup>8</sup> Berdasarkan hasil belajar pada mata kuliah Accounting Principle, jurusan Business Administrasi, mahasiswa Politeknik Lp3i Metropolis semester 1 tahun 2014.

dikarenakan faktor metode pembelajaran dosen yang kurang menarik sehingga mereka tidak mengerti apa yang diajarkan dosen dan bagi mereka belajar akuntansi tidak menyenangkan sehingga sebelum matakuliah dimulai mereka sudah ketakutan terlebih dahulu. Maka untuk mewujudkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, tentunya peran dosen dalam mengajar sangat dibutuhkan untuk memotivasi mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Mahasiswa pada Matakuliah Akuntansi Di Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Sudirman Tangerang.”*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, hal-hal yang berhubungan dengan motivasi belajar dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik
2. Mahasiswa yang belum memiliki cita-cita sesuai profesi
3. Kondisi fisik dan psikis yang kurang mendukung untuk belajar
4. Tingkat disiplin mahasiswa dalam mengatur waktu belajarnya
5. Metode pembelajaran dosen yang kurang kreatif dan inovatif

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai aspek permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, ternyata cukup banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa maka di dalam penelitian ini hanya dibatasi pada masalah metode pembelajaran. Unsur-unsur motivasi belajar berupa, hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan metode pembelajaran unsur – unsurnya terdiri dari, cara pendidik menyajikan materi, berpedoman pada tujuan, terjadinya proses belajar pada peserta didik, kemampuan pendidik, fasilitas, dan lingkungan belajar. Data diambil dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka secara spesifik masalah dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran dengan motivasi belajar mahasiswa pada matakuliah akuntansi” ?

### **E. Kegunaan Peneliti**

#### **1. Bagi Peneliti**

- a. Sebagai persyaratan bagi penulis memperoleh gelar S1 Pendidikan Akuntansi

- b. Bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman tentang objek yang diteliti sekaligus menjadi pembelajaran tersendiri untuk turut aktif dalam mengembangkan dan membangun pendidikan yang lebih aktif, mandiri dan menarik dalam rangka untuk mencerdaskan bangsa.

## **2. Bagi Almamater**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.
- b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan terhadap hasil penelitian yang lain.

## **3. Bagi Lembaga yang Diteliti**

- a. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba memberikan bukti empiris tentang hubungan metode mengajar dosen dengan motivasi belajar mahasiswa
- b. Sebagai bahan masukan untuk memajukan dan menjaga kinerja satuan pendidikan dalam mewujudkan pendidikan yang lebih aktif, mandiri, dan menarik.
- c. Sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki sistem ataupun konsep yang telah berjalan.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIK

#### A. Deskripsi Konseptual

##### 1. Motivasi Belajar

Untuk melakukan suatu aktivitas, seseorang memerlukan motivasi agar lebih bersemangat. Adanya motivasi menyebabkan, dorongan seseorang untuk melakukan aktivitas menjadi kuat serta mendapatkan hasil yang lebih baik.

Sebelum menjabarkan pengertian motivasi belajar terlebih dahulu akan dikemukakan definisi dari motivasi. Definisi Motivasi menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah “gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”.<sup>9</sup>

Iskandar mengemukakan bahwa “Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”.<sup>10</sup>

Pendapat dari Oemar Hamalik yang menjabarkan “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Sobry Sutikno “Motivasi merupakan kekuatan dahsyat yang dapat menuntun Anda menggapai sukses, orang yang tidak

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), p.152

<sup>10</sup> Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: Referensi, 2102), p. 184

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p. 158

memiliki motivasi belajar dalam dirinya, maka hadirnya guru profesional (sebagai motivator dari luar) sangat diperlukan”.<sup>12</sup>

Jadi berdasarkan beberapa ahli di atas yang mengemukakan pengertian motivasi dapat disimpulkan bahwa Motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Di dalam kegiatan belajar, seseorang memerlukan motivasi untuk mencapai perubahan yang lebih baik seperti yang dijelaskan sebelumnya. Motivasi diterapkan dalam berbagai kegiatan, tidak terkecuali dalam belajar. Betapa pentingnya motivasi dalam belajar, karena keberadaannya sangat berarti bagi pembelajar

Pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman yang menyatakan bahwa “Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut pendapat Dimiyati dan Mudjiono “Motivasi Belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa”.<sup>14</sup>

Begitu juga seperti yang dijelaskan oleh Hamzah “Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang

---

<sup>12</sup> Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2013), p. 69

<sup>13</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) p.75

<sup>14</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 97

belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.<sup>15</sup>

Menurut pendapat Winkel dalam Ali Imron menjelaskan “Motivasi Belajar yaitu Motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai satu tujuan”.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu keadaan atau kondisi yang membangkitkan dan memberikan dorongan sehingga seseorang dengan kemauan sendiri atau dengan dorongan dari luar bersemangat untuk belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar aspek motivasi sangat penting dimiliki oleh seseorang. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain :

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- c. Menentukan ragam kendala terhadap rangasan belajar
- d. Menentukan ketekunan belajar.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 23

<sup>16</sup> Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1996), p. 87

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno, *Loc. Cit.*, p. 27

Jenis-jenis motivasi belajar, dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri pembelajar sendiri.
- b. Motivasi Ekstrinsik, yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar diri pembelajar.<sup>18</sup>

Beberapa ciri-ciri atau indikator dari pembelajar yang memiliki motivasi belajar yang tinggi diantaranya :

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
- b. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar
- c. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar
- e. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik<sup>19</sup>

Menurut Hamzah B. Uno, berikut beberapa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, p. 162

<sup>19</sup> Iskandar, *Op. Cit.*, p.184

Menurut Ali Imron Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar :

- a. Cita-cita / aspirasi pembelajar
- b. Kemampuan pembelajar
- c. Kondisi pembelajar
- d. Unsur-unsur dinamis belajar / pembelajar
- e. Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar<sup>21</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, sebagai berikut:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa
- d. Kondisi lingkungan siswa
- e. Unsur-unsur dinamis belajar dan pembelajaran
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa<sup>22</sup>

## **2. Persepsi**

Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu

---

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, p. 23

<sup>21</sup> Ali Imron, *Op. Cit.*, p.99

<sup>22</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Op. Cit.* p.97

indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium. Maka bagi seorang pendidik, perlu mengetahui definisi dari persepsi.

Menurut Slameto “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Bimo Walgito menjelaskan persepsi dengan lebih rinci lagi bahwa,

“Persepsi itu merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu”.<sup>24</sup>

Kemudian pendapat dari Deddy Mulyana yang mengatakan “Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita”.<sup>25</sup>

Sarwono mengemukakan bahwa “Persepsi merupakan kemampuan untuk membeda-bedakan, mengelompokan, memfokuskan dan sebagainya itu, disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan”.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi disebut sebagai inti dari komunikasi, karena jika persepsi tidak akurat, tidak mungkin dapat berkomunikasi dengan efektif. Karena persepsi merupakan aktivitas yang integrated, maka seluruh pribadi, seluruh yang ada dalam diri individu ikut aktif berperan dalam persepsi itu.

---

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.102

<sup>24</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), p. 54

<sup>25</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), p. 167

<sup>26</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 2000), p. 39

Mengenai keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil persepsi datang dari dua sumber, yaitu:

- a. segi kejasmanian. Bila sistem fisiologisnya terganggu, hal tersebut akan berpengaruh dalam persepsi seseorang.
- b. segi psikologis. Yang termasuk ke dalam segi psikologis yaitu antara lain mengenai pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan, motivasi akan berpengaruh pada seseorang dalam mengadakan persepsi.<sup>27</sup>

Berikut ini beberapa prinsip dasar tentang persepsi yang perlu diketahui oleh seorang pendidik agar ia dapat mengetahui anak didiknya secara lebih baik dan dengan demikian menjadi komunikator yang efektif, yaitu :

- a. persepsi itu relatif bukannya absolut
- b. persepsi itu selektif
- c. persepsi itu mempunyai tatanan
- d. persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan)
- e. persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Bimo Walgito, *Op. Cit.*, p.55

<sup>28</sup> Slameto, *Op. Cit.*, p.103

### 3. Metode Pembelajaran

Tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik adalah membantu dan membimbing pembelajar untuk mencapai kedewasaan seluruh aspek kejiwaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, baik kriteria institusional maupun konstitusional. Untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya itu, pendidik berkewajiban merealisasikan segenap upaya yang mengarah pada pengertian membantu dan membimbing pembelajar dalam melapangkan jalan menuju perubahan positif seluruh aspek kejiwaannya. Dalam hal ini, kegiatan nyata yang paling utama dalam memberi bantuan dan bimbingan itu adalah pembelajaran.

Pembelajaran menurut Rusman merupakan

“suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran”.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut pendapat Sobry yang menyatakan “Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik”.<sup>30</sup>

Menurut pendapat Endang Komara bahwa “Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>31</sup>

Pendapat yang dikemukakan oleh Jogiyanto bahwa “Pembelajaran merupakan suatu kejadian dan perubahan yang terjadi bukan karena

---

<sup>29</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2012), p. 134

<sup>30</sup> Sobry Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2014), p. 12

<sup>31</sup> Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), p.29

perubahan secara alami atau karena menjadi dewasa yang dapat terjadi dengan sendirinya atau karena perubahannya sementara saja, tetapi lebih karena reaksi dan situasi yang dihadapi”.<sup>32</sup>

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan oleh pendidik dengan memberikan ide-ide, dan mengajak peserta didik agar menyadari dan menggunakan ide-ide sendiri serta menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar karena pendidik hanya memberikan bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi.

Untuk dapat mengajar dengan baik, agar proses belajar mengajar di kelas menjadi kondusif dan lebih bersemangat maka pendidik selalu berusaha mencari efisiensi-efisiensi pembelajaran dengan jalan memilih dan menggunakan suatu metode yang dianggap terbaik untuk mencapai tujuannya. Para pendidik selalu berusaha memilih metode pembelajaran yang setepat-tepanya, yang dipandang lebih efektif daripada metode-metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh pendidik benar-benar menjadi milik pembelajar.

Pendapat yang dijelaskan oleh Rohman dan Sofan “Metode Pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan”.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Jogiyanto, *Filosofi Pendekatan dan penerapan pembelajaran metode kasus*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), p. 12

<sup>33</sup> Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), p. 28

begitu juga dengan pendapat Hamzah yang mengatakan “Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran”.<sup>34</sup>

dan menurut pendapat Sobry “Metode Pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan”.<sup>35</sup>

Pendapat yang dipaparkan oleh Hamruni “Metode Pembelajaran ialah cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan”.<sup>36</sup>

Maka dari pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas dapat diambil kesimpulannya bahwa, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyajikan materi pelajaran pada peserta didik agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sebelum memilih metode pembelajaran yang akan digunakan di kelas, ada baiknya mempertimbangkan faktor-faktor dalam pemilihan metode pembelajaran, diantaranya:

- a. Berpedoman pada tujuan
- b. Perbedaan individual anak didik
- c. Kemampuan guru

---

<sup>34</sup> B. Uno Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara. p.2

<sup>35</sup> Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, p. 34

<sup>36</sup> Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta. Insan Madani. p.7

- d. Sifat bahan pelajaran
- e. Situasi kelas
- f. Kelengkapan fasilitas
- g. Kelebihan dan kelemahan metode<sup>37</sup>

Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode pembelajaran, yaitu:

- a. guru
- b. anak
- c. situasi (lingkungan belajar)
- d. media<sup>38</sup>

menurut Pupuh dan Sobry faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran, antara lain:

- a. Tujuan yang hendak dicapai
- b. Materi pelajaran
- c. Peserta didik
- d. Situasi
- e. Fasilitas
- f. Guru<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), p. 229

<sup>38</sup> Hamruni, *Op. Cit.*, p.7

<sup>39</sup> Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung. PT: Refika Aditama, 2011), p. 60

Faktor-Faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode menurut Rohman dan Sofan, seperti:

- a. Guru
- b. Anak
- c. Situasi (lingkungan belajar)
- d. media<sup>40</sup>

Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemilihan metode menurut Syaiful Bahri Djamaran dan Aswan Zain, diantaranya:

- a. Anak Didik
- b. Tujuan
- c. Situasi
- d. Fasilitas
- e. Guru<sup>41</sup>

Berikut beberapa macam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk memotivasi pembelajar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajarannya:

- a. Metode proyek
- b. Metode eksperimen
- c. Metode tugas dan resitasi
- d. Metode diskusi

---

<sup>40</sup> Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Op. Cit.*, p. 28

<sup>41</sup> Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), p. 88

- e. Metode sosiodrama
- f. Metode demonstrasi
- g. Metode problem solving
- h. Metode karyawisata
- i. Metode tanya jawab
- j. Metode latihan
- k. Metode ceramah<sup>42</sup>

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantara adalah :

1. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Kontekstual Dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kerinci, Riau. Amellia Pramitasari, Yeniar Indriana, Jati Ariati.

Penelitian ini dilakukan terhadap 153 orang siswa kelas XI IPA. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu Motivasi Belajar dan Persepsi terhadap Metode Pembelajaran.

Penelitian ini mengembangkan teori Sardiman, yang mengatakan motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan dan yang memberikan arah pada kegiatan

---

<sup>42</sup> Syaiful Bahri, Djamarah dan Aswar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.82

belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Sedangkan teori Motivasi belajar yang dikembangkan oleh Yamin mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan serta pengalaman.

Untuk variabel yang kedua membahas tentang persepsi terhadap metode pembelajaran, mengembangkan teori Irwanto persepsi merupakan proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa). Sedangkan menurut Rakhmad menyatakan persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dan dikemukakan oleh Universitas Ohio (dalam Berns dan Erickson), pembelajaran kontekstual merupakan sebuah konsep pembelajaran-pengajaran yang membantu guru-guru menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata; dan memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya pada kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja dan terlibat dalam pekerjaan dimana pembelajran dibutuhkan.

2. Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pengajaran Dosen Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII Program A Universitas Udayana. Jayanti, Anom, Gandasari.

Dalam penelitian ini mengembangkan teori dari Sardiman, yang menyatakan motivasi belajar diartikan sebagai dorongan yang ada dan timbul dalam diri mahasiswa untuk belajar atau meningkatkan pengetahuan serta pemahamannya. Menurut Sudjana, keberhasilan proses pengajaran banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang datang dari pribadi mahasiswa, usaha dosen dalam menyediakan dan menciptakan kondisi pengajaran, dan variabel lingkungan terutama sarana dan iklim yang memadai untuk tumbuhnya proses pengajaran.

3. Teacher Motivation Strategies, Student Perception, Student Motivation, and English Achievement, arranged by Merce Bernaus and Robert C. Gardner.

The Study have investigated the relationship between motivational variables and second language achivement. A more education-friendly approach, it is argued, would focus more on variables that would help the teacher understand motivation and encourage its development and maintenance. Dornyei, The first category concerns conditions in the classroom; that is, it is necessary to create basic motivational conditions by adopting appropriate teacher behaviours, having a good relationship with students, maintaining a pleasant and supportive atmosphere in the classroom, and providing group norms to promote a cohesive learner group. The second category focuses on generating student motivation by enhancing their language-

related values and attitudes, increasing their goal orientation, making the curriculum relevant, and creating realistic learner beliefs. The third category involves maintaining motivation by setting proximal subgoals, improving the quality of the learning experience, increasing student self-confidence, creating learner autonomy, and promoting self-motivating learner strategies. The fourth category deals with encouraging positive self-evaluation by promoting attributions to effort rather than to ability, providing motivational feedback, and increasing learner satisfaction.

Noels also investigated the relationship between students' perception of their teacher's communication style and various measures of motivation. A path analysis indicated that the more controlling the teacher seemed to the students, the less autonomy they felt, and that the more informative the teacher was perceived to be in terms of the feedback given, the more competent the students felt.

### **C. Kerangka Teoretik**

Dalam usaha untuk membangkitkan motivasi belajar anak didik, ada 6 (enam) hal yang dapat dikerjakan oleh guru, yaitu :

- a. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar
- b. Menjelaskan secara konkret kepada anak didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran
- c. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik sehingga dapat merangsang untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik di kemudian hari
- d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik

- e. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok
- f. *Menggunakan metode yang bervariasi***<sup>43</sup>

Upaya untuk menumbuhkan dan membangkitkan motivasi belajar

siswa dalam proses pembelajaran:

- a. Menjelaskan tujuan pembelajaran ke siswa
- b. Permainan
- c. Memberi hadiah
- d. Memberi pujian
- e. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar
- f. Memberi angka
- g. Humor atau dengan cerita-cerita lucu
- h. Membantu kesulitan belajar siswa secara individual ataupun kelompok
- i. Memberi ulangan
- j. *Menerapkan metode yang bervariasi***.<sup>44</sup>

Petunjuk praktis yang perlu dilakukan oleh pendidik dalam membangkitkan motivasi peserta didik belajar di kelas, sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik
- b. Hadiah / reward
- c. Saingan / kompetisi
- d. Pujian
- e. Hukuman
- f. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar
- g. Membantu kebiasaan belajar yang baik
- h. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok
- i. *Menggunakan metode yang bervariasi***<sup>45</sup>

Prinsip-prinsip ini disusun atas dasar penelitian yang seksama dalam rangka mendorong motivasi belajar murid-murid di sekolah yang

---

<sup>43</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.149

<sup>44</sup> Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, p. 72

<sup>45</sup> Iskandar, *Op. Cit.*, p. 190

mengandung pandangan demokratis dan dalam rangka menciptakan *self motivation* dan *self discipline* di kalangan murid-murid. Kenneth H. Hover, mengemukakan prinsip-prinsip motivasi sebagai berikut:

- a. Pujian lebih efektif daripada hukuman
- b. Kebutuhan-kebutuhan psikologis
- c. Motivasi dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksa dari luar
- d. Perbuatan yang serasi untuk reinforcement
- e. Motivasi mudah menjalar terhadap orang lain
- f. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan
- g. Tugas-tugas yang dibebankan
- h. Pujian cukup efektif
- i. ***Cara mengajar yang bervariasi ini akan menimbulkan situasi belajar yang menantang, dan menyenangkan.***<sup>46</sup>

Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode pembelajaran itu mempengaruhi motivasi belajar karena metode pembelajaran yang kurang baik akan mempengaruhi belajar anak didik yang tidak baik pula. Metode pembelajaran yang kurang baik itu dapat terjadi karena pendidik kurang mempersiapkan dan menguasai materi yang akan disampaikan sehingga pendidik menyajikannya tidak jelas, akibatnya anak didik malas untuk belajar dan tidak termotivasi.

Pendidik yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi anak didik untuk belajar. Agar anak didik dapat belajar dengan baik, maka metode pembelajaran harus diusahakan yang setepat, efisien, dan efektif mungkin.

---

<sup>46</sup> Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, p. 165

Metode pembelajaran yang digunakan pendidik hampir tidak ada yang sia-sia, karena metode tersebut mendatangkan hasil dalam waktu dekat dan dalam waktu relatif lama. Hasil yang dirasakan dalam waktu dekat dikatakan sebagai dampak langsung sedangkan hasil yang dirasakan dalam waktu relatif lama dikatakan sebagai dampak pengiring yaitu adanya perubahan dalam sikap dan perilaku misalnya dalam hal meniru, tertulari dan penyerapan pengetahuan, ketrampilan dan sikap dari kondisi pembelajar sehingga menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari materi yang disampaikan. Dalam hubungan itulah setiap metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap motivasi yang diharapkan.

#### **D. Perumusan Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis “terdapat hubungan antara persepsi tentang metode pembelajaran dengan motivasi belajar”.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau fakta yang valid (benar) dan reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan), untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran dengan motivasi belajar.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Sudirman Tangerang, yang berlokasi di Gedung Graha Sudirman No. 1-3, Jalan Jendral Sudirman by Pass Tangerang.

Waktu penelitian dilaksanakan dua bulan mulai bulan Mei 2015 sampai Juli 2015.

##### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, “Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi,

dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologi maupun psikologi”.<sup>47</sup> Penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>48</sup>. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Sudirman Tangerang, tingkat satu tahun akademik 2014/2015 yang berjumlah 93 mahasiswa. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Sudirman Tangerang, tingkat satu jurusan Administrasi Bisnis tahun ajaran 2014 - 2015 yang berjumlah 66 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>49</sup>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara Probability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>50</sup> Dengan pengertian itu maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2002), p.3

<sup>48</sup> Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2010), p. 61.

<sup>49</sup> *Ibid.*, p. 62.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 52

dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

Teknik pengambilan sampel ini dipakai dengan tujuan untuk lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel isaac dan michael dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 55 mahasiswa Administrasi Bisnis. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut :

**Tabel III. 1**

**Populasi Terjangkau dan Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Sample</b>
AB 1	29	$29/66 \times 55 = 24.17$	24
AB 2	17	$17/66 \times 55 = 14.17$	14
AB 3	20	$20/66 \times 55 = 16.6$	17
<b>Jumlah</b>	<b>66</b>		<b>55</b>

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert untuk memperoleh data yang dibutuhkan, yang mengukur motivasi belajar mahasiswa tentang metode pembelajaran yang dosen gunakan.

## **1. Motivasi Belajar**

### **a. Definisi Konseptual**

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas, maka dapat diartikan bahwa Motivasi belajar adalah suatu keadaan atau kondisi yang membangkitkan dan memberikan dorongan sehingga seseorang dengan kemauan sendiri atau dengan dorongan dari luar bersemangat untuk belajar. Motivasi belajar dapat tercermin dari adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik.

### **b. Definisi Operasional**

Untuk mengukur variabel motivasi belajar, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator motivasi belajar yang meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Faktor instrinsik meliputi harapan akan cita-cita, keinginan berhasil dalam belajar, kemampuan pembelajar dalam belajar, kondisi fisiologi dan psikologi pembelajar. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi pemberian penghargaan untuk pembelajar, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, upaya pendidik dalam membelajarkan pembelajar.

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel motivasi belajar. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Sebelum Uji Coba		Drop	Item Setelah Uji Coba	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Faktor Intrinsik	Harapan akan cita-cita	1,2,3,4,5		2,4	1,3,5	
		Keinginan berhasil dalam belajar	6,7,8,9,10,11			6,7,8,9,10,11	
		Kemampuan Pembelajar dalam Belajar	12,13,14,15			12,13,14,15	
		Kondisi fisiologi dan Psikologi Pembelajar	16,17, 20	18,19		16,17, 20	18,19
2.	Faktor Ekstrinsik	Pemberian Penghargaan untuk Pembelajar	21,22,23,24, 25, 26			21,22,23,24, 25, 26	
		Lingkungan belajar yang kondusif	27,28,29,30		27	28,29,30	
		Kegiatan belajar yang menarik	31,32,33,34, 35			31,32,33,34, 35	
		Upaya Pendidik dalam membelajarkan pembelajar	36,37,38,39, 40			36,37,38,39, 40	

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Terhadap Motivasi Belajar**

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

#### d. Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi belajar seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi belajar. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut

diujicobakan kepada 50 mahasiswa tingkat 1 Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang sebagai sampel uji coba.

### 1) Pengujian Validitas

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :<sup>51</sup>

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

$\sum xy$  = jumlah perkalian x dan y

$x^2$  = kuadrat dari x

$y^2$  = kuadrat dari y

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,279$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid, sehingga butir pernyataan tersebut harus didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir pernyataan yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 37 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 7 halaman 101)

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto. "Dasar –Dasar Evaluasi Pendidikan". ( Jogjakarta: Bumi Aksara) 2009. P.70

## 2) Pengujian Reliabilitas

Selanjutnya perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:<sup>52</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen  
 $k$  = Jumlah butir instrumen  
 $S_i^2$  = Varians butir  
 $S_t^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut<sup>53</sup>:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_t^2$  : Varians butir  
 $\sum X^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal  
 $(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan reliabilitas Guilford. Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya antara 0 – 1,00. Tingkat reliabilitas suatu instrumen dapat mengacu pada kaidah reliabilitas Guilford berikut ini :

---

<sup>52</sup> Sambas Ali Muhidin, “Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), p.111

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, p.97

**Tabel III. 4**  
**Kaidah Reliabilitas Guilford**

<b>Kriteria</b>	<b>Koefisien Reliabilitas</b>
Sangat Reliabel	> 0,9
Reliabel	0,7 – 0,9
Cukup Reliabel	0,4 – 0,7
Kurang Reliabel	0,2 – 0,4
Tidak Reliabel	< 0,2

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $\sum S_i^2 = 21,197$  dan  $S_t^2 = 239,919$  dan  $r_{ii} = 0,938$ . (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 halaman 104) Sehingga instrumen ini dapat dikatakan sangat reliabel. Setelah diketahui bahwa instrumen valid dan reliabel, maka instrumen selanjutnya digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar.

## 2. Metode Pembelajaran

### a. Definisi Konseptual

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat diartikan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyajikan materi pelajaran pada peserta didik agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka, metode pembelajaran dapat tercermin dalam cara pendidik menyajikan materi, berpedoman pada tujuan, dan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

### b. Definisi Operasional

Metode pembelajaran Dosen dapat diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator dari metode pembelajaran yaitu cara pendidik menyajikan materi, berpedoman pada tujuan, dan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik, kemampuan pendidik, fasilitas, lingkungan belajar.

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen metode pembelajaran disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel metode pembelajaran dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variable metode pembelajaran. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur metode pembelajaran dapat dilihat pada tabel III.5 :

**Tabel III.5**

#### **Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Metode Pembelajaran)**

No.	Indikator	Item Sebelum Uji Coba		Drop	Item Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	cara pendidik menyajikan materi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10		2	1,3,4,5,6,7,8,9,10	
2.	berpedoman pada tujuan	11,12,13,14,15,16,17,18			11,12,13,14,15,16,17,18	
3.	terjadinya proses belajar pada diri peserta didik	19,20,21,22,23,24,25			19,20,21,22,23,24,25	
4.	kemampuan pendidik	26,27,28,29,30,31,32,33			26,27,28,29,30,31,32,33	
5.	Fasilitas	34,35,36,37			34,35,36,37	
6.	lingkungan belajar	38,39,40			38,39,40	

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel III.6**  
**Skala Penilaian Terhadap Metode Pembelajaran**

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Uji Coba Instrumen Metode Pembelajaran**

Proses pengembangan instrumen metode pembelajaran dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel metode pembelajaran seperti yang terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel metode pembelajaran.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel metode pembelajaran. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen

tersebut diujicobakan kepada 50 mahasiswa tingkat 1 Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang sebagai sampel uji.

### 1) Pengujian Validitas

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :<sup>54</sup>

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

$\sum xy$  = jumlah perkalian x dan y

$x^2$  = kuadrat dari x

$y^2$  = kuadrat dari y

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,279$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid, sehingga butir pernyataan tersebut harus didrop atau tidak digunakan..

Berdasarkan perhitungan tersebut dari butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 1 butir pernyataan yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 39 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 3 halaman 91)

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, p.70

## 2) Pengujian Reliabilitas

Selanjutnya perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:<sup>55</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir instrumen

$S_i^2$  = Varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut<sup>56</sup>:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_t^2$  : Varians butir

$\sum X^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan reliabilitas Guilford. Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya antara 0 – 1,00.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $\sum S_i^2 = 25,113$  dan  $S_t^2 = 356,831$  dan  $r_{ii} = 0,954$ . (proses perhitungan terdapat pada

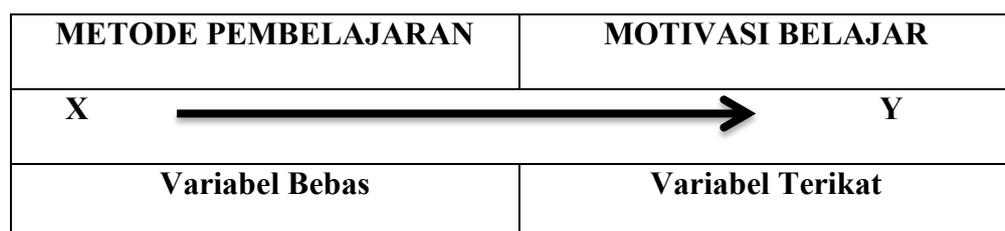
<sup>55</sup> Sambas Ali Muhidin, *Loc. cit.*

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, p. 97

lampiran 4 halaman 94) Sehingga instrumen ini dapat dikatakan sangat reliabel. Setelah diketahui bahwa instrumen valid dan reliabel, maka instrumen selanjutnya digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur metode pembelajaran.

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variable

Konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberikan arah dan gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Keterangan :

 : Arah Hubungan

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu metode pembelajaran

dan variabel Y yaitu motivasi belajar. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode *Least Square*<sup>57</sup>.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan  $\alpha = 0,05$ . Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut<sup>58</sup> :

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Dimana :

$Lo$  : Harga Mutlak

$F(Zi)$  : Peluang Angka Baku

$S(Zi)$  : Proporsi Angka Baku

---

<sup>57</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p.312.

<sup>58</sup> *Ibid.*, p. 466.

### Hipotesis Statistik

$H_o$  : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

$H_i$  : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

### Kriteria Pengujian Data

Terima  $H_o$ , jika  $L_o > L_t$  dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain  $H_o$  ditolak pada  $\alpha = 0,05$ .

## b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$H_i : Y = \alpha + \beta X$

$H_o : Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian :

$H_o$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier dan  $H_o$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi non linier.

## 3. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak.

Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_i$  : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  Diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  Ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut <sup>59</sup>:

---

<sup>59</sup> *Ibid*, p. 332.

Tabel III. 7

Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}(F_0)$	$F_{tabel}$ $\alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{JK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut <sup>60</sup>:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\} - \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>60</sup> Sugiyono, *op cit*, p. 228.

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  nilai  $r$  yang diperoleh dibandingkan dengan tabel  $r$ .

#### Kriteria Pengujian

$H_0$  ditolak jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ .

#### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

$H_0$ : Tidak ada hubungan positif antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$

$H_1$ : Terdapat hubungan positif antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji  $t$  yaitu <sup>61</sup>:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

$t$  : Skor signifikan koefisien korelasi

$r$  : Koefisien product moment

$n$  : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik

$H_0$  : Data tidak signifikan

$H_1$  : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak  $H_0$ , jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel pada  $\alpha = 0,05$  maka data signifikan.

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, p. 230.

**d. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya variasi variabel terikat (motivasi belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (metode pembelajaran) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Product Moment

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian. Skor yang akan disajikan adalah skor yang diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi. Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel yang diteliti. Kedua bagian tersebut adalah Metode Pembelajaran sebagai variabel independen dan Motivasi Belajar sebagai variabel dependen. Hasil perhitungan deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Motivasi Belajar (Variabel Y)**

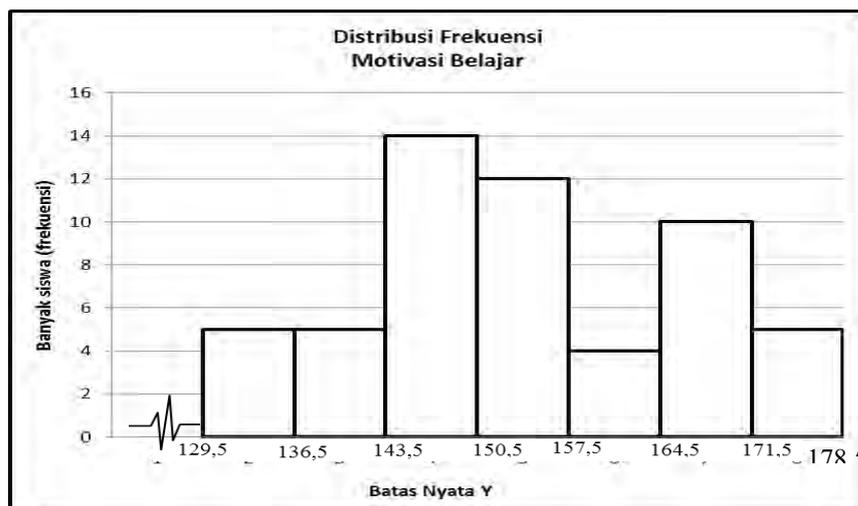
Data Motivasi Belajar diperoleh melalui instrumen penelitian berupa kuesioner model skala likert sebanyak 37 butir pernyataan yang diisi oleh 55 mahasiswa tingkat 1 Business Administrasi Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 130 dan skor tertinggi adalah 178 dengan jumlah skor seluruhnya 8.480. Sehingga rata – rata skor Motivasi Belajar ( $\bar{Y}$ ) sebesar 154,18, varians ( $S^2$ ) sebesar 159,67 dan simpangan baku (SD) sebesar 12,636

Distribusi data variabel motivasi belajar menyebar antara 130 – 178, dimana banyak kelas adalah 7 dengan panjang interval 7. Di bawah ini dapat dilihat distribusi frekuensi data dari variabel motivasi belajar (proses perhitungan lihat lampiran 20 halaman 105).

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Y)**

No	Interval	Titik Tengah	Frekuensi	Tepi Interval Kelas	Presentase
1	130 - 136	133	5	129,5 - 136,5	9,09 %
2	137 - 143	140	5	136,5 - 143,5	9,09 %
3	144 - 150	147	14	143,5 - 150,5	25,45 %
4	151 - 157	154	12	150,5 - 157,5	21,82 %
5	158 - 164	161	4	157,5 - 164,5	7,27 %
6	165 - 171	168	10	164,5 - 171,5	18,18 %
7	172 - 178	175	5	171,5 - 178,5	9,09 %
<b>Jumlah</b>			<b>55</b>		<b>100,00 %</b>

Untuk mempermudah penafsiran distribusi frekuensi dari tabel di atas, maka data ini digambarkan dengan grafik sebagai berikut :



**Gambar IV.1**

**Grafik Histogram Motivasi Belajar**

Berdasarkan tabel IV. 1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel Motivasi Belajar terletak pada interval kelas ketiga yaitu antara 144 – 150 dengan frekuensi relatif sebesar 25,45%. Sedangkan kelas terendah variabel motivasi belajar terletak pada interval kelas kelima yaitu antara 158 – 164 dengan frekuensi relatif sebesar 7,27%. Rata-rata skor tingkat motivasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang adalah 154,18

Untuk menggambarkan motivasi belajar yang tinggi, maka skor idealnya adalah 185, dimana skor dari setiap butir pernyataan adalah 5. Sedangkan untuk menggambarkan tingkat motivasi belajar yang rendah, skor minimal motivasi belajar adalah 37, dimana skor dari setiap butir pernyataan adalah 1. Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh, total skor terendah motivasi belajar siswa adalah 130 sedangkan total skor tertinggi motivasi belajar siswa adalah 178.

Berdasarkan skor – skor tersebut maka dapat dibuat kategorisasi. Tujuan dibuat kategorisasi ini adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok – kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Penetapan kategorisasi didasarkan pada satuan standar deviasi. Secara ringkas kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 2**  
**Kategorisasi Skor Variabel Motivasi Belajar**

<b>Kategori</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Jenjang</b>	<b>Jumlah</b>
Rendah	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 86$	0
Sedang	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$86 \leq X < 136$	5
Tinggi	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$136 \leq X$	50

Berdasarkan kategorisasi motivasi belajar rata – rata subjek penelitian berada dalam kategori sedang sebanyak 5 orang siswa pada rentang skor 86 sampai dengan 136. (proses perhitungan lihat lampiran 22 halaman 107).

Selanjutnya, pada tabel IV.4 memperlihatkan skor rata-rata setiap responden untuk setiap indikator.

**Tabel IV.3**  
**Rata-rata Skor Indikator Motivasi Belajar**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Jumlah Pernyataan</b>	<b>Jumlah Skor Keseluruhan</b>	<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>Persentase Rata-rata</b>
Faktor Intrinsik	Harapan akan cita-cita	3	614	204,67	12,39
	Keinginan berhasil dalam belajar	6	1353	225,5	13,65
	Kemampuan Pembelajaran dalam Belajar	4	804	201	12,16
	Kondisi fisiologi dan Psikologi Pembelajaran	5	1003	200,6	12,14
Faktor Ekstrinsik	Pemberian Penghargaan untuk Pembelajaran	6	1257	209,5	12,68

	Lingkungan belajar yang kondusif	3	605	201,67	12,20
	Kegiatan belajar yang menarik	5	1021	204,2	12,36
	Upaya Pendidik dalam membelajarkan pembelajar	5	1026	205,2	12,42

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling dominan mempengaruhi tingkat motivasi belajar adalah adanya keinginan berhasil dalam belajar sebesar 13,65 %. Sedangkan indikator yang tidak besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar adalah kondisi fisiologi dan psikologi pembelajar yaitu sebesar 12,14 %.

Tingkat motivasi belajar ini dipengaruhi oleh adanya keinginan berhasil dalam belajar. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa memiliki semangat yang tinggi dalam mempelajari mata kuliah akuntansi, hal itu mereka buktikan dengan giat belajar untuk dapat menguasai mata kuliah akuntansi, memiliki target nilai tertinggi diatas rata-rata, berusaha hadir pada setiap mata kuliah akuntansi, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal ujian akuntansi.

## 2. Metode Pembelajaran (Variabel X)

Data Metode Pembelajaran diperoleh melalui instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala likert sebanyak 39 butir pernyataan yang diisi oleh 55 mahasiswa tingkat 1 Business Administrasi

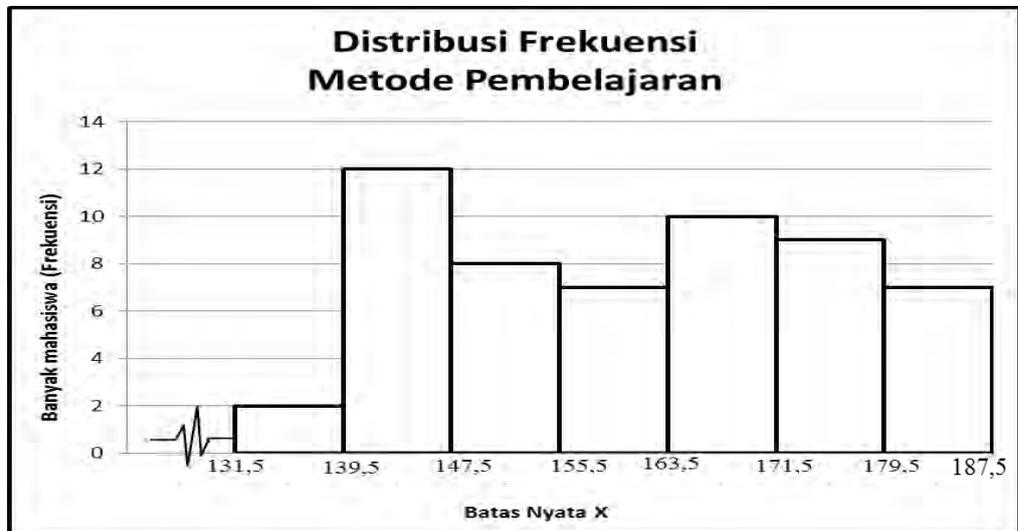
Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 132 dan skor tertinggi adalah 189 dengan jumlah skor seluruhnya 8.855. Sehingga rata – rata skor Metode Pembelajaran ( $\bar{X}$ ) sebesar 161,00, varians ( $S^2$ ) sebesar 210,56 dan simpangan baku (SD) sebesar 14,511 (proses perhitungan lihat lampiran 24 halaman 109).

Distribusi data variabel metode pembelajaran menyebar antara 132 - 187, dimana banyak kelas adalah 7 dengan panjang interval 8. Di bawah ini dapat dilihat distribusi frekuensi data dari variabel metode pembelajaran (proses perhitungan lihat lampiran 18 halaman 103).

**Tabel IV.4**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Metode Pembelajaran (X)**

No	Interval	Titik Tengah	Frekuensi	Tepi Interval Kelas	Presentase
1	132 - 139	136	2	131,5 - 139,5	3,64 %
2	140 - 147	144	12	139,5 - 147,5	21,82 %
3	148 - 155	152	8	147,5 - 155,5	14,55 %
4	156 - 163	160	7	155,5 - 163,5	12,73 %
5	164 - 171	168	10	163,5 - 171,5	18,18 %
6	172 - 179	176	9	171,5 - 179,5	16,36 %
7	180 - 187	184	7	179,5 - 187,5	12,73 %
<b>Jumlah</b>			<b>55</b>		<b>100,00 %</b>

Untuk mempermudah penafsiran distribusi frekuensi dari tabel di atas, maka data ini digambarkan dengan grafik sebagai berikut :



**Gambar IV.2**

### **Grafik Histogram Metode Pembelajaran**

Berdasarkan tabel IV. 4 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel metode pembelajaran terletak pada interval kelas kedua yaitu antara 140 - 147 dengan frekuensi relatif sebesar 21,82%. Sedangkan kelas terendah variabel metode pembelajaran terletak pada interval kelas pertama yaitu antara 132 - 139 dengan frekuensi relatif 3,64%. Rata-rata skor tingkat metode pembelajaran mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang adalah sebesar 161,00

Untuk menggambarkan tingkat metode pembelajaran yang tinggi, maka skor idealnya adalah 195, dimana skor dari tiap item pernyataan adalah 5. Sedangkan untuk menggambarkan tingkat metode

pembelajaran yang rendah, skor minimal metode pembelajaran adalah 39, dimana skor dari tiap item pernyataan adalah 1. Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh, total skor terendah metode pembelajaran adalah 132. Sedangkan total skor tertinggi metode pembelajaran adalah 187.

Selanjutnya, pada tabel IV.8 memperlihatkan skor rata-rata setiap responden untuk setiap indikator .

**Tabel IV.5**  
**Rata-rata Skor Indikator Metode Pembelajaran**

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Pernyataan</b>	<b>Jumlah Skor Keseluruhan</b>	<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>Persentase Rata-rata</b>
Cara pendidik menyajikan materi	9	1.875	208,33	16,92
Berpedoman pada tujuan	8	1.592	199	16,16
Terjadinya proses belajar pada diri peserta didik	7	1.458	208,29	16,91
Kemampuan pendidik	8	1.660	207,5	16,85
Fasilitas	4	819	204,75	16,63
Lingkungan Belajar	3	611	203,67	16,54

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling dominan mempengaruhi tingkat metode pembelajaran adalah cara pendidik menyajikan materi sebesar 16,92%. Sedangkan indikator yang tidak besar pengaruhnya terhadap metode pembelajaran adalah berpedoman pada tujuan yaitu sebesar 16,16 %.

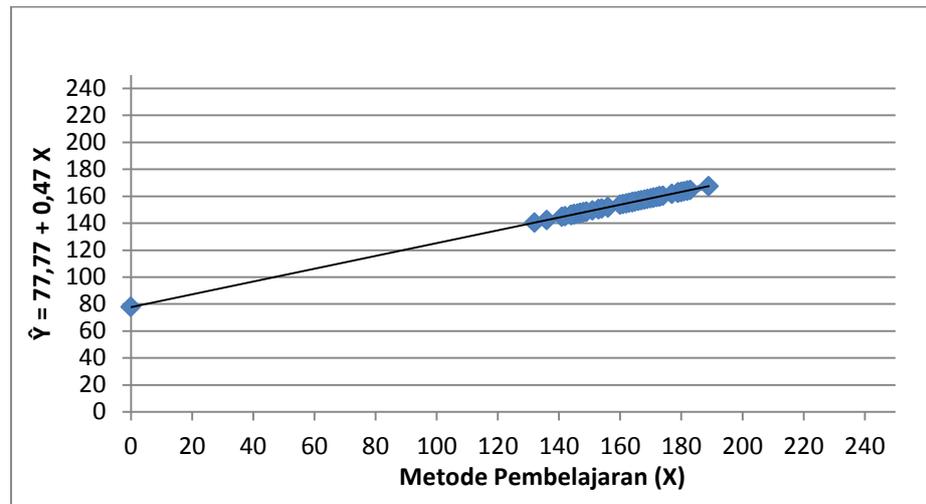
Tingkat metode pembelajaran dapat dipengaruhi oleh cara pendidik menyajikan materi. Karena Dosen menggunakan metode mengajar yang bervariasi, dosen mengulang pelajaran sebelumnya sebelum pelajaran dilakukan, dosen menghargai pendapat mahasiswa, dosen menganggapi pertanyaan mahasiswa yang berhubungan dengan materi kuliah yang dibahas, dosen memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk rajin belajar, dosen menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti dalam menyampaikan materi perkuliahan.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Persamaan Regresi**

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar.

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,47 dan konstanta sebesar 77,77. Dengan demikian bentuk hubungan antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 77,77 + 0,47 X$ . Garis persamaan regresi dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar IV.3**  
**Grafik Persamaan Regresi**

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor metode pembelajaran (X) dapat mengakibatkan peningkatan motivasi belajar (Y) sebesar 0,47 pada konstanta 77,77. (proses perhitungan pada lampiran 26 halaman 111).

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan melalui Uji Liliefors pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% dan sample sebanyak 55. Pengujian ini dilakukan dengan melihat  $L_{hitung}$  atau data  $|F_{zi} - S_{zi}|$  terbesar, serta melalui kriteria pengujian berdistribusi normal

apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan sebaliknya, maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji liliefors menyimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $L_{hitung} = 0,0876$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 55, sedangkan  $L_{tabel} = 0,1195$ .

Hal ini berarti bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis. (proses perhitungan pada lampiran 29 halaman 115).

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran**

$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan	Keterangan
0,0876	0,1195	Ho diterima	Normal

#### b. Uji Linieritas Regresi

Perhitungan uji linieritas regresi dilakukan dengan menggunakan Tabel Anova. Hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel IV. 7**  
**Anova untuk Uji Linieritas Regresi**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Regresi (a)	1	1.308.695,56	1.308.695,56		
Regresi (b/a)	1	2.561,50	2.561,50		
Residu (res)	53	6.154,94	116,13	22,06	1,02
Tuna Cocok (tc)	34	3.966,10	116,65		
Kekeliruan (e)	19	2.188,83	115,20	1,01	2,07

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan antara metode pembelajaran

dengan motivasi belajar diperoleh persamaan regresi yang linier. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 1,01. Sedangkan pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan (dk) pembilang bernilai 34 dan derajat kebebasan (dk) penyebut bernilai 19, diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,07. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 32 halaman 118). Hal ini berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka pengujian hipotesis statistiknya adalah  $H_0$  diterima, yang berarti persamaan regresi linier.

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Linieritas Regresi**

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan	Keterangan
1,01	2,07	$H_0$ diterima	Linier

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Perhitungan uji keberartian regresi dilakukan dengan menggunakan Tabel Anova. Hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel IV. 9**  
**Anova untuk Uji Keberartian Regresi**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Regresi (a)	1	1.308.695,56	1.308.695,56		
Regresi (b/a)	1	2.561,50	2.561,50		
Residu (res)	53	6.154,94	116,13	22,06	1,02
Tuna Cocok (tc)	34	3.966,10	116,65		
Kekeliruan (e)	19	2.188,83	115,20	1,01	2,07

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar diperoleh persamaan regresi yang berarti. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 22,06. Sedangkan pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan (dk) pembilang bernilai 1 dan derajat kebebasan (dk) penyebut bernilai 53, diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 1,02. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 31 halaman 117).

Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka pengujian hipotesis statistiknya adalah  $H_0$  ditolak, yang berarti persamaan regresi berarti atau signifikan.

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Uji Keberartian Regresi**

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan	Keterangan
22,06	1,02	$H_0$ ditolak	Berarti

#### **b. Uji Koefisien Korelasi**

Perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dari *Pearson*. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,547. (proses perhitungan lihat pada lampiran 34 halaman 120) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (metode pembelajaran) dengan variabel Y (motivasi belajar).

**Tabel IV. 11****Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi**

Untuk menguji keberartian hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi yang ada, maka dilakukan uji keberartian koefisien korelasi atau uji signifikansi dengan menggunakan Uji-t. berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,76. (proses perhitungan lihat pada lampiran 36 halaman 148)

Dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,034. Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dan hal ini berarti koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

**d. Uji Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi  $r_{xy}^2 = (0,547)^2 = 0,2997$ , kemudian dipersentasekan yakni

sebesar 30%. Hal ini berarti motivasi belajar pada mahasiswa 30% dipengaruhi oleh metode pembelajaran.

### **C. Pembahasan**

Motivasi belajar adalah suatu keadaan atau kondisi yang membangkitkan dan memberikan dorongan sehingga seseorang dengan kemauan sendiri atau dengan dorongan dari luar bersemangat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 55 mahasiswa sebagai sample, diketahui bahwa terdapat 5 orang mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang sedang dan 50 mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, indikator yang paling dominan mempengaruhi tingkat motivasi belajar adalah adanya keinginan berhasil dalam belajar sebesar 13,65%.

Hal ini sangat berkaitan dengan metode pembelajaran yang dosen gunakan, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyajikan materi pelajaran pada peserta didik agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka jelas terlihat dalam hasil penelitian ini bahwa indikator yang paling dominan mempengaruhi tingkat metode pembelajaran adalah cara pendidik menyajikan materi sebesar 16,92%. Hal ini berarti mayoritas pada sample penelitian ini, keinginan berhasil dalam belajarnya ditentukan oleh cara pendidik dalam menyajikan materi.

Sejalan dengan pembahasan di atas berdasarkan analisis data, diketahui bahwa variabel motivasi belajar dengan metode pembelajaran memiliki hubungan. Hal ini dapat diketahui dari hasil yang diperoleh

menunjukkan bahwa model persamaan regresi, menyatakan adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar dan metode pembelajaran. Yang menjelaskan bahwa semakin variatif metode pembelajaran yang digunakan akan mengakibatkan peningkatan motivasi belajar sebesar 0,47 pada konstanta 77,77.

Berdasarkan hasil uji syarat analisis, menyatakan bahwa persamaan regresi dari variabel metode pembelajaran dan motivasi belajar dinyatakan normal. Setelah mengetahui bahwa persamaan regresi dinyatakan normal dalam penelitian ini, diperoleh bahwa persamaan regresi dinyatakan signifikan dan bersifat linier. Artinya adalah banyaknya variasi pada variabel metode pembelajaran terhadap peningkatan motivasi belajar terjadi secara konsisten.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi yang menggunakan *Product Moment* dapat diperoleh nilai yang dapat menunjukkan kekuatan hubungan antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar sebesar 0,547, dari nilai koefisien korelasi dapat ditentukan besarnya pengaruh variabel metode pembelajaran sebagai variabel bebas terhadap variabel motivasi belajar sebagai variabel terikat dengan menghitung koefisien determinasi dan diperoleh sebesar 30% motivasi belajar dipengaruhi oleh metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hal ini sejalan dengan teori – teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya:

Menurut Ali Imron Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar :

- a. Cita-cita / aspirasi pembelajar
- b. Kemampuan pembelajar
- c. Kondisi pembelajar
- d. Unsur-unsur dinamis belajar / pembelajar
- e. Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar<sup>62</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, sebagai berikut:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa
- d. Kondisi lingkungan siswa
- e. Unsur-unsur dinamis belajar dan pembelajaran
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa<sup>63</sup>

Dalam usaha untuk membangkitkan motivasi belajar anak didik, ada 6 (enam) hal yang dapat dikerjakan oleh guru, yaitu :

- a. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar
- b. Menjelaskan secara konkret kepada anak didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran
- c. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik sehingga dapat merangsang untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik di kemudian hari

---

<sup>62</sup> Ali Imron, *Op. Cit.*, p.99

<sup>63</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Op. Cit.* p.97

- d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik
- e. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok
- f. *Menggunakan metode yang bervariasi***<sup>64</sup>

Upaya untuk menumbuhkan dan membangkitkan motivasi belajar

siswa dalam proses pembelajaran:

- a. Menjelaskan tujuan pembelajaran ke siswa
- b. Permainan
- c. Memberi hadiah
- d. Memberi pujian
- e. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar
- f. Memberi angka
- g. Humor atau dengan cerita-cerita lucu
- h. Membantu kesulitan belajar siswa secara individual ataupun kelompok
- i. Memberi ulangan
- k. *Menerapkan metode yang bervariasi***<sup>65</sup>

Petunjuk praktis yang perlu dilakukan oleh pendidik dalam

membangkitkan motivasi peserta didik belajar di kelas, sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik
- b. Hadiah / reward
- c. Saingan / kompetisi
- d. Pujian
- e. Hukuman
- f. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar
- g. Membantu kebiasaan belajar yang baik
- h. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok
- j. *Menggunakan metode yang bervariasi***<sup>66</sup>

Prinsip-prinsip ini disusun atas dasar penelitian yang seksama dalam rangka mendorong motivasi belajar murid-murid di sekolah yang

---

<sup>64</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.149

<sup>65</sup> Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, p. 72

<sup>66</sup> Iskandar, *Op. Cit.*, p. 190

mengandung pandangan demokratis dan dalam rangka menciptakan *self motivation* dan *self discipline* di kalangan murid-murid. Kenneth H. Hover, mengemukakan prinsip-prinsip motivasi sebagai berikut:

- a. Pujian lebih efektif daripada hukuman
- b. Kebutuhan-kebutuhan psikologis
- c. Motivasi dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksa dari luar
- d. Perbuatan yang serasi untuk reinforcement
- e. Motivasi mudah menjalar terhadap orang lain
- f. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan
- g. Tugas-tugas yang dibebankan
- h. Pujian cukup efektif
- j. *Cara mengajar yang bervariasi ini akan menimbulkan situasi belajar yang menantang, dan menyenangkan.*<sup>67</sup>**

Berdasarkan pemaparan dari teori-teori di atas, menjelaskan adanya hubungan antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar secara positif yang signifikan. Para peneliti sebelumnya juga menyebutkan adanya hubungan yang positif antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar, sebagai berikut:

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia Prametasari, Yeniar Indriana, dan Jati Ariati terhadap 153 siswa kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kerinci. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki persepsi positif akan memiliki motivasi belajar Biologi yang tinggi sedangkan siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap pembelajaran kontekstual memiliki motivasi belajar Biologi yang rendah, sebesar  $r_{xy} = 0,804$ ,  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) kondisi tersebut menunjukkan

---

<sup>67</sup> Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, p. 165

bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap metode pembelajaran kontekstual dengan motivasi belajar.

Selanjutnya, hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar, yang akan dijelaskan lebih lanjut pada teori-teori di bawah ini:

Penelitian ini mengembangkan teori Sardiman, yang mengatakan motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Sedangkan teori Motivasi belajar yang dikembangkan oleh Yamin, mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan serta pengalaman.

Untuk variabel yang kedua membahas tentang persepsi terhadap metode pembelajaran, mengembangkan teori Irwanto, persepsi merupakan proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa). Sedangkan menurut Rakhmad, menyatakan persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dan dikemukakan oleh Universitas Ohio (dalam Berns dan Erickson), pembelajaran kontekstual merupakan sebuah konsep pembelajaran-

pengajaran yang membantu guru-guru menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata; dan memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya pada kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja dan terlibat dalam pekerjaan dimana pembelajaran dibutuhkan.

Selain itu juga, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti L.D, Anom D.G, dan Gandasari N.M.A yang berjudul *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pengajaran Dosen Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII Program Universitas Udayana*. Penelitian ini dilakukan terhadap 75 mahasiswa semester 8. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa tentang metode pengajaran dosen dengan motivasi belajar, sebesar  $r = 0,662$ .

Selanjutnya, hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar, yang akan dijelaskan lebih lanjut pada teori-teori di bawah ini:

Dalam penelitian ini mengembangkan teori dari Sardiman, yang menyatakan motivasi belajar diartikan sebagai dorongan yang ada dan timbul dalam diri mahasiswa untuk belajar atau meningkatkan pengetahuan serta pemahamannya. Menurut Sudjana, keberhasilan proses pengajaran banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang datang dari

pribadi mahasiswa, usaha dosen dalam menyediakan dan menciptakan kondisi pengajaran, dan variabel lingkungan terutama sarana dan iklim yang memadai untuk tumbuhnya proses pengajaran.

Serta, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merce Bernaus dan Robert C. Gardner terhadap 694 mahasiswa Catalonia di Spanyol dimana menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran dosen dengan motivasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Selanjutnya, hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar, yang akan dijelaskan lebih lanjut pada teori-teori di bawah ini:

Dornyei, The first category concerns conditions in the classroom; that is, it is necessary to create basic motivational conditions by adopting appropriate teacher behaviours, having a good relationship with students, maintaining a pleasant and supportive atmosphere in the classroom, and providing group norms to promote a cohesive learner group.

Noels, also investigated the relationship between students' perception of their teacher's communication style and various measures of motivation. A path analysis indicated that the more controlling the teacher seemed to the students, the less autonomy they felt, and that the more

informative the teacher was perceived to be in terms of the feedback given, the more competent the students felt.

Berdasarkan data dan teori yang sudah dijelaskan oleh peneliti-peneliti terdahulu, sama-sama menyebutkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar, hal ini sejalan dengan hasil yang peneliti lakukan. Maka hasil penelitian yang peneliti lakukan menyatakan mendukung teori dan atau hasil-hasil penelitian yang relevan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya variabel penelitian yang terdiri dari dua variabel yaitu metode pembelajaran dan motivasi belajar. Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang sedikit jika dibandingkan dengan sampel yang digunakan pada penelitian yang relevan. Sampel yang digunakan hanya 55 mahasiswa sehingga hasil dari penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada mahasiswa di universitas lain. Selain itu, faktor yang diteliti hanya mengenai hubungan metode pembelajaran dan motivasi belajar. Serta tingkat motivasi belajar mahasiswa yang diperoleh hanya berdasarkan pengukuran pada saat penelitian, jadi tingkat motivasi belajar mahasiswa ini belum tentu sama jika dilakukan pengukuran kembali.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar. Secara rinci, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. hasil yang diperoleh dari model persamaan regresi, menyatakan adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar dan metode pembelajaran. Yang menjelaskan bahwa semakin variatif metode pembelajaran yang digunakan akan mengakibatkan peningkatan motivasi belajar secara signifikan. Maka hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Syaiful bahri djamarah dan aswan zain yang menyatakan bahwa usaha untuk membangkitkan motivasi belajar anak didik, yang dapat dikerjakan oleh guru adalah salah satunya dengan menggunakan metode yang bervariasi.
2. Nilai koefisien korelasi menunjukkan besarnya pengaruh yang dihasilkan antara kedua variabel tergolong sedang , yaitu variabel metode pembelajaran sebagai variabel bebas terhadap variabel motivasi belajar sebagai variabel terikat. Maka untuk meningkatkan motivasi belajar

mahasiswa secara signifikan dibutuhkan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran yang konsisten.

3. Berdasarkan perhitungan analisis indikator, didapat indikator yang paling berpengaruh dalam penelitian pada variabel metode pembelajaran adalah cara pendidik menyajikan materi. Sedangkan pada variabel motivasi belajar indikator yang paling berpengaruh dalam penelitian adalah indikator keinginan berhasil dalam belajar. Hal ini berarti mayoritas sample pada penelitian ini, keinginan berhasil dalam belajarnya ditentukan oleh cara pendidik dalam menyajikan materi. Hal ini berarti sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ali Imron yang menyatakan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya adalah upaya guru dalam membelajarkan pembelajaran adalah terbukti benar.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, maka diperlukan metode pembelajaran dosen yang tepat, efektif dan seefisien mungkin. Mahasiswa yang diberikan metode pembelajaran yang bervariasi akan dapat termotivasi dalam belajar akuntansi dengan baik. Sehingga mahasiswa dengan keinginannya sendiri mempelajari akuntansi karena dosen dengan progresifnya mencari tahu metode pembelajaran yang tepat untuk mata kuliah akuntansi. Apabila dosen tidak berusaha menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk kegiatan pembelajaran akuntansi. Hal tersebut akan

berdampak pada motivasi belajar mahasiswa yang cenderung menurun atau tidak termotivasi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Dosen Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dosen yang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi akan dapat memotivasi belajar mahasiswa. Diharapkan dosen dapat menyadari bahwa mahasiswa tingkat satu memerlukan metode pembelajaran yang sesuai untuk memotivasi belajar akuntansi karena mahasiswa tingkat satu akan mendapatkan konsep dasar keilmuan.

Oleh karena itu, dosen harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sehingga mahasiswa dalam belajar akuntansi lebih termotivasi dan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan. Dosen dipacu untuk progresif berani mencoba metode-metode yang baru yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan terutama dalam hal meningkatkan motivasi untuk belajar, khususnya pada matakuliah akuntansi yang memerlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dosen harus bisa memotivasi mahasiswa agar dapat terus mempelajari akuntansi dengan menyenangkan sehingga kebosanan dapat terobati dan memberikan pemahaman bahwa akuntansi merupakan kegiatan pembelajaran yang

mudah untuk dipelajari, sehingga tidak lagi menjadi momok menakutkan bagi mahasiswa.

## 2. Mahasiswa Tingkat Satu

Bagi mahasiswa tingkat satu, sebagai salah satu pihak yang menunjang keberhasilan pembelajaran diharapkan dapat terus belajar dan menggali informasi tentang mata kuliah akuntansi untuk terus memotivasi diri sendiri agar berhasil dalam mempelajari akuntansi. Motivasi belajar merupakan suatu keadaan atau kondisi yang membangkitkan dan memberikan dorongan sehingga seseorang dengan kemauan sendiri atau dengan dorongan dari luar bersemangat untuk belajar, untuk itu mahasiswa diharapkan lebih giat belajar dengan tujuan agar dapat menguasai materi yang diberikan. Selain itu juga, diharapkan adanya kerja sama antara dosen dengan mahasiswa dengan mendiskusikan metode pembelajaran yang sudah dosen berikan. Sehingga, mahasiswa pun dapat memberikan masukan kepada dosen bahwa kegiatan pembelajaran tersebut menyenangkan atau tidak, mahasiswa sudah termotivasi atau belum tentang metode pembelajaran yang dosen sampaikan.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya memiliki dua variabel yaitu variabel metode pembelajaran dengan variabel motivasi belajar. Dari hasil kesimpulan penelitian ini didapatkan bahwa metode pembelajaran bukan satu-satunya

variabel yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Dengan demikian, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya juga memperhatikan indikator – indikator lain dalam metode pembelajaran serta variabel lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Bahri, Syaiful dan Djamarah. **Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif**. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005.
- \_\_\_\_\_. **Psikologi Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bahri, Syaiful., Djamarah., dan Aswar Zain. **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.
- Hamalik, Oemar. **Proses Belajar Mengajar**. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hamruni. **Strategi Pembelajaran**. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Harissaktiawan. **Biografi Mochtar Riady**.  
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mochtar\\_Riady#Kehidupan\\_awal](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mochtar_Riady#Kehidupan_awal).
- Imron, Ali. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Pustaka Jaya, 1996.
- Iskandar. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Referensi, 2010.
- Jogiyanto. **Filosofi Pendekatan dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus**. Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Kadir, Abdul. **Dasar-Dasar Pendidikan**. Jakarta: Kencana, 2009.
- Komara, Endang. **Belajar dan Pembelajaran Interaktif**. Bandung: Refika Aditama, 2014
- Mandasari, Retno. **Peduli Mahasiswa Indonesia Berprestasi di Mesir, KBRI Cairo dan BWAKM Beri Santunan**. 2014.  
[http://rri.co.id/post/berita/122865/luar\\_negeri/peduli\\_mahasiswa\\_indonesia\\_berprestasi\\_di\\_mesir\\_kbri\\_cairo\\_dan\\_bwakm\\_beri\\_santunan.html](http://rri.co.id/post/berita/122865/luar_negeri/peduli_mahasiswa_indonesia_berprestasi_di_mesir_kbri_cairo_dan_bwakm_beri_santunan.html). (Diakses tanggal 29 November 2014)

- Mulyana, Deddy. **Ilmu Komunikasi**. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Munir, Syaiful. **Kualitas SDM Rendah, Indonesia Perlu Revolusi Mental**. 2014. <http://nasional.sindonews.com/read/870546/15/kualitas-sdm-rendah-indonesia-perlu-revolusi-mental-1401963993>. (Diakses tanggal 5 Juni 2014).
- Pramudiarja, An Uyung. **Perilaku Pelajar di Jepang Paling Tertib, Indonesia Ke-19**. 2011. <http://m.detik.com/health/read/2011/05/25/070112/1646306/763/perilaku-pelajar-di-jepang-paling-tertib-indonesia-urutan-ke-19>. (Diakses tanggal 25 Mei 2011).
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. **Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran**. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Rus. **BNNK Bangun Sugesti Antipati Narkoba**. 2015. <http://www.balikipapanpos.co.id/berita/detail/151571-bnnk-bangun-sugesti-antipati-narkoba.html>. (Diakses tanggal 03 Maret 2015).
- Rusman. **Model-Model Pembelajaran**. Depok: Rajagrafindo Persada, 2012)
- Sardiman. **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. **Pengantar Umum Psikologi**. Jakarta: Bulan Bintang, 2000).
- Slameto. **Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana. **Metode Statistika, Edisi Enam**. Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiyono. **Metode Penelitian Administrasi**. Bandung: Alfabeta, 2002.
- \_\_\_\_\_. **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung: Alfabeta, 2009.
- \_\_\_\_\_. **Statistika untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sutikno, Sobry. **Belajar dan Pembelajaran**. Lombok: Holistica, 2013.
- \_\_\_\_\_. **Metode dan Model-Model Pembelajaran**. Lombok: Holistica, 2014.

Uno, Hamzah B. **Teori Motivasi dan Pengukurannya**. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

\_\_\_\_\_. **Model Pembelajaran**. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Walgito, Bimo. **Psikologi Sosial**. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.

Yulianto, Agus. **Film Dokumenter Jadi Media Pembelajaran ‘Indonesia Mengajar’**. 2015.  
<http://m.republika.co.id/berita/nasional/daerah/15/02/16/njv2lo-film-dokumenter-jadi-media-pembelajaran-indonesia-mengajar>.  
(Diakses tanggal 12 Juni 2015).

**Lampiran 1**

**DAFTAR NAMA MAHASISWA POLITEKNIK LP3I JAKARTA  
KAMPUS SUDIRMAN TANGERANG  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Tingkat : 1 (Satu)**

**Program Keahlian : Administrasi Bisnis 1**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ahmad Fikri Sarman	L	Responden
2	Alika Putri	P	Responden
3	Dede Nisa Indriyani	P	Responden
4	Desi Retnosari	P	-
5	Dwi Agniya	P	Responden
6	Feby Eka Yolanda	P	Responden
7	Imam Permana	L	Responden
8	Ingrid Yolanda Devita	P	Responden
9	Intan Ayu Apriyani	P	Responden
10	Intan Nurainita	P	Responden
11	Mila Intan Kusuma	P	Responden
12	Nurul Aini	P	-
13	Putri Ratiningtyas	P	-
14	Putri Nurul Himah	P	Responden
15	Rafli	L	Responden
16	Revina Nursalina	P	Responden
17	Risma Ristanti	P	Responden
18	Sahrul	L	Responden
19	Siva Latifah	P	Responden
20	Sri Nadilah	P	Responden
21	Ulfiati Syahidah	P	Responden
22	Whidiya Fitri Yeni	P	Responden
23	Devi Regita Kushartati	P	Responden
24	Unen	L	-
25	Muhammad Hafidz C	L	-
26	Ipan	L	Responden
27	Nasrullah	L	Responden
28	Murdini Barkah	L	Responden
29	Indah Aryanti	P	Responden

**DAFTAR NAMA MAHASISWA POLITEKNIK LP3I JAKARTA  
KAMPUS SUDIRMAN TANGERANG  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Kelas : 1 (Satu)**

**Program Keahlian : Administrasi Bisnis 2**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Keterangan</b>
1	Yopi Apriyadi	L	Responden
2	Hana Fauziah	P	Responden
3	Teti Barokah	P	Responden
4	Dita Arya Putri	P	Responden
5	Dahlan Bahri	L	Responden
6	Binsar Febrian	L	Responden
7	Windi Yana	P	Responden
8	Siti Nurbaiti	P	Responden
9	Abdul Sukur	L	Responden
10	Tiurma BR Hambing	P	Responden
11	Gamalief Kevin	L	Responden
12	Siti Aisyah	P	Responden
13	Resti Selvia	P	Responden
14	Agus Cornelius S	L	Responden
15	Ni Putu Fravitha H	P	-
16	Alpha Kresno W	L	-
17	Subagja	L	-

**DAFTAR NAMA MAHASISWA POLITEKNIK LP3I JAKARTA  
KAMPUS SUDIRMAN TANGERANG  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Tingkat : 1 (Satu)**

**Program Keahlian : Administrasi Bisnis 3**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ahamad Irham	L	-
2	Ayu Lestari	P	Responden
3	Bahrudin	L	-
4	Diah Nama Wulan	P	Responden
5	Dinta	L	Responden
6	Enok Rena	P	Responden
7	Erna Juliana Purba	P	Responden
8	Herlina Alfiani	P	Responden
9	Muhammad Yusuf	L	Responden
10	Dwi Novia Sari	P	Responden
11	Suci Charlina	P	Responden
12	Susi Handayani	P	-
13	Rahmad Romdoni	L	Responden
14	Vani Sinta Sari	P	Responden
15	Wahyu Fitri	P	Responden
16	Septa Melia Wulandari	P	Responden
17	Irma Yanti	P	Responden
18	Titin Handayani	P	Responden
19	Widya Sita Dewi	P	Responden
20	Desi Retnosari	P	Responden

## Lampiran 2

### Instrumen Uji Coba

#### Variabel X (METODE PEMBELAJARAN)

No. Responden : ..... (diisi oleh peneliti)  
 Nama Responden : .....  
 Jenis Kelamin : .....

#### Petunjuk Pengisian :

1. Sebelum mengisi kuesioner/angket ini, pastikan Anda sudah mengisi identitas responden.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda *check list* (✓) dan hanya satu jawaban untuk satu pertanyaan
4. Hanya diperbolehkan mengisi kolom jawaban dengan satu pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda.
5. Disediakan lima alternatif jawaban yang dapat Anda pilih sesuai dengan kriteria Anda
  - a. SS : Sangat Setuju
  - b. S : Setuju
  - c. R : Ragu-Ragu
  - d. TS : Tidak Setuju
  - e. STS : Sangat Tidak Setuju
6. Pastikan semua pernyataan telah Anda isi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Urutan materi pembelajaran yang diberika dosen memudahkan mahasiswa					
2	Pujian yang diberikan kepada mahasiswa dapat memacu semangat belajar mahasiswa					
3	Dosen membentuk kelompok belajar di kelas untuk berdiskusi					
4	Dosen memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk rajin belajar					
5	Dosen menggunakan bahasa yang jelas, mudah dimengerti dalam menyampaikan materi perkuliahan					
6	Dosen mengajukan pertanyaan sebelum memulai					

	materi baru					
7	Metode mengajar yang digunakan bervariasi					
8	Dosen Mengulang pelajaran sebelumnya, sebelum pembelajaran dilakukan					
9	Dosen menghargai pendapat mahasiswa					
10	Dosen menanggapi pertanyaan mahasiswa yang berhubungan dengan materi kuliah yang dibahas					
11	Materi pembelajaran ditentukan sesuai kebutuhan mahasiswa					
12	Dosen menyampaikan silabus mata kuliah					
13	Proses belajar mengajar didominasi oleh mahasiswa					
14	Tujuan pembelajaran selalu disampaikan sebelum pembelajaran dilakukan					
15	Metode mengajar disesuaikan dengan materi pembelajaran					
16	Dosen menyampaikan materi yang akan dibahas					
17	Dosen memeriksa kehadiran sebelum pelajaran dimulai					
18	Pada setiap akhir pelajaran, dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi yang sedang dibahas					
19	Dosen mendorong mahasiswa untuk memahami materi yang diajarkan					
20	Penentuan materi pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa					
21	Pembentukan kelompok belajar membuat mahasiswa lebih mandiri dan bertanggung jawab					
22	Cara mengajar dosen dapat menimbulkan semangat belajar mahasiswa					
23	Dosen membantu permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh mahasiswa					
24	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti					
25	Dosen memiliki kemampuan yang variatif untuk mendalami kemampuan awal mahasiswa					
26	dosen memberikan contoh-contoh konkrit yang berkaitan dengan materi pelajaran					
27	Dosen memiliki kemampuan mendengarkan yang baik.					
28	Dosen mampu menjawab pertanyaan mahasiswa terkait dengan materi pembelajaran					
29	Setiap kali memberikan materi perkuliahan menggunakan metode yang berbeda-beda					
30	Dosen mampu Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal					

31	Dosen menumbuhkan rasa kebersamaan di dalam kelas					
32	Perilaku dalam mengajar dosen memperlihatkan sikap demokratis					
33	Dosen menyediakan media dan alat bantu yang dapat membantu mahasiswa memahami materi pelajaran					
34	Dosen menyediakan media dan alat bantu yang dapat membantu mahasiswa memahami materi pelajaran					
35	Dosen menggunakan chart, LCD, atau yang lainnya					
36	Perpustakaan kampus menyediakan koleksi buku-buku yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar akuntansi					
37	Dosen memberikan peringatan jangan berisik di kelas, ketika kegiatan belajar sedang berlangsung					
38	Jika kelas kotor, Dosen memberikan perintah untuk membersihkan kelas dari sampah					
39	Jika ada mahasiswa yang merokok, dosen memberitahu untuk tidak merokok di kelas					
40	Penataan tempat duduk di kelas membuat saya bebas bergerak dan berkomunikasi					



## Lampiran 4

### Uji Reliabilitas Metode Pembelajaran (Variabel X)

No. Responden	Butir Soal																																								Skor Total	
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	5	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	137	
2	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	1	3	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	1	3	4	4	1	151		
3	1	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	1	4	2	4	1	124		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	152	
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	164	
6	4	5	5	4	2	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	147	
7	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	148	
8	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	5	149		
9	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5	169		
10	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	174		
11	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	165		
12	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	171		
13	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	168		
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	160	
15	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	177		
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	164	
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	189	
18	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	173		
19	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154	
20	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	174
21	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	141	
22	4	4	3	2	2	3	2	3	5	2	4	2	3	4	5	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	5	5	4	5	5	4	136		
23	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	127		
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	154		
25	4	4	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156		
26	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	138		
27	4	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	2	3	5	4	3	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	155		
28	4	5	5	5	4	2	3	5	5	4	4	2	2	5	2	2	2	2	3	4	2	2	5	5	4	4	4	4	3	2	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	142	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156		
30	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	156	
31	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	142	
32	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	180	
33	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	123		
35	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	167		
36	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	2	3	3	4	4	5	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	5	3	119		
37	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	190	
38	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	178	
39	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	184	
40	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	173
41	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	167	
42	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	181	
43	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	171	
44	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	3	5	4	170	
45	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	186	
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	5	168
47	4	4	5	5	4																																					

## Lampiran 5

### Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Variabel X

No.	Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid	
				Jumlah	Dominan
1.	Cara pendidik menyajikan materi	10	25%	9	23,08%
2.	Berpedoman pada tujuan	8	20%	8	20,51%
3.	Terjadinya proses belajar pada diri peserta didik	7	17,5%	7	17,95%
4.	Kemampuan pendidik	8	20%	8	20,51%
5.	Fasilitas	4	10%	4	10,26%
6.	Lingkungan Belajar	3	7,5%	3	7,69%
<b>TOTAL</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 6

### Instrumen Uji Coba

#### Variabel Y (Motivasi Belajar)

No. Responden : ..... (diisi oleh peneliti)  
 Nama Responden : .....  
 Jenis Kelamin : .....

#### Petunjuk Pengisian :

1. Sebelum mengisi kuesioner/angket ini, pastikan Anda sudah mengisi identitas responden.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda *check list* (v) dan hanya satu jawaban untuk satu pertanyaan
4. Hanya diperbolehkan mengisi kolom jawaban dengan satu pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda.
5. Disediakan lima alternatif jawaban yang dapat Anda pilih sesuai dengan kriteria Anda
  - a. SS : Sangat Setuju
  - b. S : Setuju
  - c. R : Ragu-Ragu
  - d. TS : Tidak Setuju
  - e. STS : Sangat Tidak Setuju
6. Pastikan semua pernyataan telah Anda isi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya bertanya kepada Dosen mengenai kaitan materi dengan profesi yang akan dipilih					
2	Saya senang belajar akuntansi karena saya berharap menjadi seorang akuntan					
3	Saya berusaha dapat menerapkan materi Akuntansi yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari					
4	Saya bersedih jika nilai akuntansi saya lebih kecil dari pada teman-teman saya					
5	Pembelajaran akuntansi menambah rasa ingin tahu saya					
6	Saya bahagia jika berhasil menyelesaikan mata kuliah Akuntansi					
7	Saat ujian Akuntansi, meskipun soalnya sulit saya akan mengerjakan dengan sungguh-sungguh					
8	Saya berusaha hadir pada setiap mata kuliah					

	Akuntansi					
9	Saya bertukar informasi dan pengetahuan mengenai Akuntansi					
10	Saya giat belajar dengan tujuan agar dapat menguasai materi Akuntansi yang diberikan					
11	Saya mempunyai target nilai Akuntansi tertinggi di atas rata-rata					
12	Saya berusaha untuk mengerjakan soal Akuntansi yang sulit sampai saya menemukan jawabannya					
13	Sebelum pembelajaran dimulai, saya membaca materi yang akan dipelajari					
14	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Dosen					
15	Saat menemukan kesulitan belajar, saya berusaha terus sampai berhasil					
16	Saya tetap belajar dan sering mengerjakan latihan soal akuntansi di rumah walaupun tidak disuruh guru.					
17	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh					
18	Pertama kali saya mempelajari akuntansi, saya percaya bahwa mata kuliah ini mudah bagi saya					
19	Saya tidak pernah menunda mengerjakan tugas atau PR Akuntansi yang diberikan oleh Dosen					
20	Saya kurang percaya diri dengan hasil pekerjaan saya jika saya tidak mencontek tugas atau PR Akuntansi dari teman, karena saya yakin jawaban teman saya benar					
21	Saya akan mengerjakan tugas tanpa memperdulikan hasilnya benar atau salah					
22	Jika saya belajar akuntansi saya sangat semangat untuk mempelajarinya					
23	Saya akan rajin belajar Akuntansi agar nilai saya menjadi baik					
24	Saat diskusi Saya selalu memberikan pendapat					
25	Saya mempersiapkan diri ketika akan menghadapi ujian agar mendapatkan nilai yang baik					
26	Ruang kelas yang bersih membuat saya nyaman belajar					
27	Penerangan lampu listrik dan cahaya dari jendela ke dalam ruang kelas mencukupi kebutuhan untuk belajar					

28	Suhu udara di ruang kelas yang sejuk membuat saya nyaman dan dapat berkonsentrasi belajar.					
29	Suasana kelas saya tenang , nyaman dan jauh dari kebisingan sehingga nyaman untuk lebih konsentrasi belajar di kelas.					
30	Saya selalu konsentrasi selama jam pelajaran Akuntansi karena pembelajarannya menarik					
31	Dosen selalu memberikan informasi yang terkini					
32	Saya selalu mengikuti mata kuliah akuntansi karena metode pembelajarannya variatif					
33	Dosen memiliki sifat humoris, sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan					
34	Dosen selalu memberikan tema-tema yang menarik sehingga saya selalu berkontribusi dalam diskusi					
35	Dosen mendorong saya untuk aktif dalam pembelajaran.					
36	Dosen memberikan pujian kepada saya jika saya belajar dengan baik					
37	Dosen berkomunikasi dengan baik kepada mahasiswa					
38	Saya termotivasi untuk membuat catatan pada saat kegiatan pembelajaran					
39	Dosen selalu menyampaikan materi pembelajaran dengan kondisi yang relevan di dunia usaha					
40	Saat berhadapan dengan tugas yang menantang dan nilai ujian tidak memuaskan, Dosen mendorong saya untuk belajar lebih giat dalam meningkatkan kemampuan saya					

Lampiran 7

Uji Validitas  
Motivasi Belajar (Variabel Y)

No. Responden	Butir Soal																																								Skor Total					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40						
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	139	
2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	166		
3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	153		
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	2	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	181		
6	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	158		
7	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	166		
8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	176		
9	4	5	3	5	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	3	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	168		
10	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	166			
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161		
12	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	183		
13	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	162		
14	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	169		
15	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	182			
16	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166		
17	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185		
18	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158		
19	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	181		
20	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	153		
21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	139		
22	4	5	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	3	166	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	184	
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	3	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	171
25	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	182		
26	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	152	
27	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	2	5	3	3	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	166	
28	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	2	5	3	2	3	4	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	2	3	2	3	3	4	4	4	155		
29	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	193		
30	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	169			
31	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157	
32	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167	
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121		
34	4	4	4	4	1	1	4	1	1	2	3	1	1	2	3	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	145	
35	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	5	3	4	1	3	5	5	5	5	3	1	1	3	3	3	1	4	3	1	5	138				
36	2	2	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	149		
37	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180		
38	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	179		
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	193	
40	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	174	
41	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177	
42	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	189	
43	4	4	2	5	4	5	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4																					

Lampiran 8

Uji Reliabilitas  
Motivasi Belajar (Variabel Y)

No. Responden	Butir Soal																																								Skor Total				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	127	
2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	151		
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	139		
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	2	2	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	167		
6	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	144		
7	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	152	
8	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	162	
9	4	3	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	153		
10	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	153		
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	
12	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	171	
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	148
14	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	157	
15	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	168	
16	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	153	
17	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	172
18	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	
19	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	168	
20	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	140		
21	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	127	
22	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	153	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	171
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	159	
25	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	171	
26	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	139	
27	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	2	5	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	154	
28	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	2	5	3	2	3	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	149		
29	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180	
30	3	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	156	
31	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
32	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
34	4	4	1	1	4	1	1	2	3	1	1	2	3	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	132		
35	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	5	3	4	1	3	5	5	5	3	1	1	3	3	3	1	4	3	1	4	3	1	5	123		
36	2	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	2	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	138	
37	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168	
38	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167	
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	179	
40	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	160	
41	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	163	
42	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	174	
43	4	2	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4			

## Lampiran 9

**Skor Indikator Dominan**  
**Instrumen Uji Coba Variabel Y**

No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid	
					Jumlah	Dominan
1.	Faktor Intrinsik	Harapan akan cita-cita	5	12,5%	3	8,11%
		Keinginan berhasil dalam belajar	6	15%	6	16,22%
		Kemampuan Pembelajar dalam Belajar	4	10%	4	10,81%
		Kondisi fisiologi dan Psikologi Pembelajar	5	12,5%	5	13,51%
2.	Faktor Ekstrinsik	Pemberian Penghargaan untuk Pembelajar	6	15%	6	16,22%
		Lingkungan belajar yang kondusif	4	10%	3	8,11%
		Kegiatan belajar yang menarik	5	12,5%	5	13,51%
		Upaya Pendidik dalam membelajarkan pembelajar	5	12,5%	5	13,51%
<b>Total</b>			<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 10

### Instrumen Final

#### Variabel X (Metode Pembelajaran)

No. Responden : ..... (diisi oleh peneliti)  
 Nama Responden : .....  
 Jenis Kelamin : .....

#### Petunjuk Pengisian :

1. Sebelum mengisi kuesioner/angket ini, pastikan Anda sudah mengisi identitas responden.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda *check list* (v) dan hanya satu jawaban untuk satu pertanyaan
4. Hanya diperbolehkan mengisi kolom jawaban dengan satu pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda.
5. Disediakan lima alternatif jawaban yang dapat Anda pilih sesuai dengan kriteria Anda
  - a. SS : Sangat Setuju
  - b. S : Setuju
  - c. R : Ragu-Ragu
  - d. TS : Tidak Setuju
  - e. STS : Sangat Tidak Setuju
6. Pastikan semua pernyataan telah Anda isi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Urutan materi pembelajaran yang diberika dosen memudahkan mahasiswa					
2	Dosen membentuk kelompok belajar di kelas untuk berdiskusi					
3	Dosen memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk rajin belajar					
4	Dosen menggunakan bahasa yang jelas, mudah dimengerti dalam menyampaikan materi perkuliahan					
5	Dosen mengajukan pertanyaan sebelum memulai materi baru					
6	Metode mengajar yang digunakan bervariasi					
7	Dosen Mengulang pelajaran sebelumnya, sebelum pembelajaran dilakukan					
8	Dosen menghargai pendapat mahasiswa					

9	Dosen menanggapi pertanyaan mahasiswa yang berhubungan dengan materi kuliah yang dibahas					
10	Materi pembelajaran ditentukan sesuai kebutuhan mahasiswa					
11	Dosen menyampaikan silabus mata kuliah					
12	Proses belajar mengajar didominasi oleh mahasiswa					
13	Tujuan pembelajaran selalu disampaikan sebelum pembelajaran dilakukan					
14	Metode mengajar disesuaikan dengan materi pembelajaran					
15	Dosen menyampaikan materi yang akan dibahas					
16	Dosen memeriksa kehadiran sebelum pelajaran dimulai					
17	Pada setiap akhir pelajaran, dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi yang sedang dibahas					
18	Dosen mendorong mahasiswa untuk memahami materi yang diajarkan					
19	Penentuan materi pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa					
20	Pembentukan kelompok belajar membuat mahasiswa lebih mandiri dan bertanggung jawab					
21	Cara mengajar dosen dapat menimbulkan semangat belajar mahasiswa					
22	Dosen membantu permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh mahasiswa					
23	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti					
24	Dosen memiliki kemampuan yang variatif untuk mendalami kemampuan awal mahasiswa					
25	dosen memberikan contoh-contoh konkrit yang berkaitan dengan materi pelajaran					
26	Dosen memiliki kemampuan mendengarkan yang baik.					
27	Dosen mampu menjawab pertanyaan mahasiswa terkait dengan materi pembelajaran					
28	Setiap kali memberikan materi perkuliahan menggunakan metode yang berbeda-beda					
29	Dosen mampu Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal					
30	Dosen menumbuhkan rasa kebersamaan di dalam kelas					
31	Perilaku dalam mengajar dosen memperlihatkan sikap demokratis					

32	Dosen menyediakan media dan alat bantu yang dapat membantu mahasiswa memahami materi pelajaran					
33	Dosen menyediakan media dan alat bantu yang dapat membantu mahasiswa memahami materi pelajaran					
34	Dosen menggunakan chart, LCD, atau yang lainnya					
35	Perpustakaan kampus menyediakan koleksi buku-buku yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar akuntansi					
36	Dosen memberikan peringatan jangan berisik di kelas, ketika kegiatan belajar sedang berlangsung					
37	Jika kelas kotor, Dosen memberikan perintah untuk membersihkan kelas dari sampah					
38	Jika ada mahasiswa yang merokok, dosen memberitahu untuk tidak merokok di kelas					
39	Penataan tempat duduk di kelas membuat saya bebas bergerak dan berkomunikasi					

## Lampiran 11

**Skor Indikator Dominan Instrumen Final  
Metode Pembelajaran (Variabel X)**

No.	Indikator	No. Item	Jumlah Skor
1.	cara pendidik menyajikan materi	1	199
		2	204
		3	225
		4	217
		5	185
		6	198
		7	203
		8	223
		9	221
		<b>Jumlah</b>	<b>1.875</b>
		<b>Rata-Rata</b>	<b>208,33</b>
		<b>%</b>	<b>16,92</b>
2.	berpedoman pada tujuan	10	209
		11	184
		12	176
		13	189
		14	212
		15	220
		16	209
		17	193
		<b>Jumlah</b>	<b>1.592</b>
		<b>Rata-Rata</b>	<b>199</b>
		<b>%</b>	<b>16,16</b>
3.	terjadinya proses belajar pada diri peserta didik	18	207
		19	201
		20	202
		21	209
		22	208
		23	229
		24	202
		<b>Rata-Rata</b>	<b>208,29</b>
		<b>%</b>	<b>16,91</b>
4.	kemampuan pendidik	25	221
		26	207
		27	214
		28	193
		29	207
		30	201
		31	193
		32	215
		<b>Jumlah</b>	<b>1.660</b>
		<b>Rata-Rata</b>	<b>207,5</b>
		<b>%</b>	<b>16,85</b>
5.	Fasilitas	33	214
		34	206
		35	199
		36	200
		<b>Jumlah</b>	<b>819</b>
		<b>Rata-Rata</b>	<b>204,75</b>
		<b>%</b>	<b>16,63</b>
6.	lingkungan belajar	37	184
		38	223
		39	204
		<b>Jumlah</b>	<b>611</b>
		<b>Rata-Rata</b>	<b>203,67</b>
		<b>%</b>	<b>16,54</b>

## Lampiran 12

### Instrumen Final

#### Variabel Y (Motivasi Belajar)

No. Responden : ..... (diisi oleh peneliti)  
 Nama Responden : .....  
 Jenis Kelamin : .....

#### Petunjuk Pengisian :

1. Sebelum mengisi kuesioner/angket ini, pastikan Anda sudah mengisi identitas responden.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda *check list* (v) dan hanya satu jawaban untuk satu pertanyaan
4. Hanya diperbolehkan mengisi kolom jawaban dengan satu pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda.
5. Disediakan lima alternatif jawaban yang dapat Anda pilih sesuai dengan kriteria Anda
  - a. SS : Sangat Setuju
  - b. S : Setuju
  - c. R : Ragu-Ragu
  - d. TS : Tidak Setuju
  - e. STS : Sangat Tidak Setuju
6. Pastikan semua pernyataan telah Anda isi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya bertanya kepada Dosen mengenai kaitan materi dengan profesi yang akan dipilih					
2	Saya berusaha dapat menerapkan materi Akuntansi yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari					
3	Pembelajaran akuntansi menambah rasa ingin tahu saya					
4	Saya bahagia jika berhasil menyelesaikan mata kuliah Akuntansi					
5	Saat ujian Akuntansi, meskipun soalnya sulit saya akan mengerjakan dengan sungguh-sungguh					
6	Saya berusaha hadir pada setiap mata kuliah Akuntansi					
7	Saya bertukar informasi dan pengetahuan mengenai Akuntansi					
8	Saya giat belajar dengan tujuan agar dapat					

	menguasai materi Akuntansi yang diberikan					
9	Saya mempunyai target nilai Akuntansi tertinggi di atas rata-rata					
10	Saya berusaha untuk mengerjakan soal Akuntansi yang sulit sampai saya menemukan jawabannya					
11	Sebelum pembelajaran dimulai, saya membaca materi yang akan dipelajari					
12	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Dosen					
13	Saat menemukan kesulitan belajar, saya berusaha terus sampai berhasil					
14	Saya tetap belajar dan sering mengerjakan latihan soal akuntansi di rumah walaupun tidak disuruh guru.					
15	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh					
16	Pertama kali saya mempelajari akuntansi, saya percaya bahwa mata kuliah ini mudah bagi saya					
17	Saya tidak pernah menunda mengerjakan tugas atau PR Akuntansi yang diberikan oleh Dosen					
18	Saya kurang percaya diri dengan hasil pekerjaan saya jika saya tidak mencontek tugas atau PR Akuntansi dari teman, karena saya yakin jawaban teman saya benar					
19	Saya akan mengerjakan tugas tanpa memperdulikan hasilnya benar atau salah					
20	Jika saya belajar akuntansi saya sangat semangat untuk mempelajarinya					
21	Saya akan rajin belajar Akuntansi agar nilai saya menjadi baik					
22	Saat diskusi Saya selalu memberikan pendapat					
23	Saya mempersiapkan diri ketika akan menghadapi ujian agar mendapatkan nilai yang baik					
24	Ruang kelas yang bersih membuat saya nyaman belajar					
25	Suhu udara di ruang kelas yang sejuk membuat saya nyaman dan dapat berkonsentrasi belajar.					
26	Suasana kelas saya tenang , nyaman dan jauh dari kebisingan sehingga nyaman untuk lebih konsentrasi belajar di kelas.					
27	Saya selalu konsentrasi selama jam pelajaran Akuntansi karena pembelajarannya menarik					

28	Dosen selalu memberikan informasi yang terkini					
29	Saya selalu mengikuti mata kuliah akuntansi karena metode pembelajarannya variatif					
30	Dosen memiliki sifat humoris, sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan					
31	Dosen selalu memberikan tema-tema yang menarik sehingga saya selalu berkontribusi dalam diskusi					
32	Dosen mendorong saya untuk aktif dalam pembelajaran.					
33	Dosen memberikan pujian kepada saya jika saya belajar dengan baik					
34	Dosen berkomunikasi dengan baik kepada mahasiswa					
35	Saya termotivasi untuk membuat catatan pada saat kegiatan pembelajaran					
36	Dosen selalu menyampaikan materi pembelajaran dengan kondisi yang relevan di dunia usaha					
37	Saat berhadapan dengan tugas yang menantang dan nilai ujian tidak memuaskan, Dosen mendorong saya untuk belajar lebih giat dalam meningkatkan kemampuan saya					

## Lampiran 13

**Skor Indikator Dominan**  
**Motivasi Belajar (Variabel Y)**

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Skor
1.	Faktor Intrinsik	Harapan akan cita-cita	1	203
			2	200
			3	211
			<b>Jumlah</b>	<b>614</b>
		<b>Rata-Rata</b>	<b>204,67</b>	
		<b>%</b>	<b>12,39</b>	
		Keinginan berhasil dalam belajar	4	235
			5	228
			6	234
			7	217
			8	218
			9	221
		<b>Jumlah</b>	<b>1.353</b>	
		<b>Rata-Rata</b>	<b>225,5</b>	
		<b>%</b>	<b>13,65</b>	
		Kemampuan Pembelajar dalam Belajar	10	207
11	188			
12	198			
13	211			
<b>Jumlah</b>	<b>804</b>			
<b>Rata-Rata</b>	<b>201</b>			
<b>%</b>	<b>12,16</b>			
Kondisi fisiologi dan Psikologi Pembelajar	14	193		
	15	215		
	16	188		
	17	212		
	18	195		
	<b>Jumlah</b>	<b>1.003</b>		
<b>Rata-Rata</b>	<b>200,6</b>			
<b>%</b>	<b>12,14</b>			
2.	Faktor Ekstrinsik	Pemberian Penghargaan untuk Pembelajar	19	201
			20	204
			21	221
			22	191
			23	219
			24	221
			<b>Jumlah</b>	<b>1.257</b>
		<b>Rata-Rata</b>	<b>209,5</b>	
		<b>%</b>	<b>12,68</b>	
		Lingkungan belajar yang kondusif	25	205
			26	198
			27	202
		<b>Jumlah</b>	<b>605</b>	
		<b>Rata-Rata</b>	<b>201,67</b>	
		<b>%</b>	<b>12,20</b>	
		Kegiatan belajar yang menarik	28	208
29	203			
30	197			
31	204			
32	209			
<b>Jumlah</b>	<b>1.021</b>			
<b>Rata-Rata</b>	<b>204,2</b>			
<b>%</b>	<b>12,36</b>			
Upaya Pendidik dalam membelajarkan pembelajar	33	192		
	34	206		
	35	198		
	36	210		
	37	220		
	<b>Jumlah</b>	<b>1.026</b>		
<b>Rata-Rata</b>	<b>205,2</b>			
<b>%</b>	<b>12,42</b>			

Lampiran 14

Data Hasil Instrumen Final  
Variabel X (Metode Pembelajaran)

No. Responden	Butir Pernyataan Variabel X (Final)																																							Skor Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39				
1	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	163
2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	164
3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	2	2	5	5	148	
4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	179	
5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	173		
6	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	182		
7	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	144	
8	3	4	4	3	4	5	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	3	2	3	146	
9	3	4	4	3	4	5	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	3	2	3	145			
10	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	153			
11	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	170		
12	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	172		
13	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	182		
14	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	183		
15	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	180		
16	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	181		
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	154		
18	3	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	162			
19	4	2	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	2	156		
20	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	5	4	5	5	156		
21	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	149		
22	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	145		
23	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	3	5	2	147		
24	4	3	4	3	3	2	2	5	5	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	141		
25	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	2	3	2	132		
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	2	3	4	4	136		
27	2	5	5	3	5	3	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	179			
28	2	5	5	3	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161		
29	4	5	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	180			
30	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145		
31	4	4	5	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144		
32	4	4	5	4	2	2	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	142		
33	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144		
34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	156	
35	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	5	4	3	5	5	153		
36	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	151		
37	4	4	4	5	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	147		
38	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	167		
39	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	166	
40	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5	171	
41	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	179	
42	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	173		
43	4	5	5	4	2	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	147	
44	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	148	
45	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	2	3	3	3	5	149			
46	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5</																					



## Lampiran 16

**Data Mentah**  
**Variabel X dan Y**

NO	VARIABEL	
	METODE PEMBELAJARAN (X)	MOTIVASI BELAJAR (Y)
1	163	146
2	164	151
3	148	178
4	179	168
5	173	178
6	182	168
7	144	141
8	146	165
9	145	167
10	153	156
11	170	167
12	172	164
13	182	166
14	183	164
15	180	164
16	181	160
17	154	147
18	162	156
19	156	148
20	156	148
21	149	149
22	145	149
23	147	145
24	141	147
25	132	133
26	136	142
27	179	155
28	161	135
29	180	140
30	145	154
31	144	155
32	142	132
33	144	131
34	156	148
35	153	141
36	151	143
37	147	130
38	167	146
39	166	151
40	171	178
41	179	168
42	173	178
43	147	144
44	148	152
45	149	162
46	169	153
47	174	153
48	165	148
49	171	171
50	168	148
51	160	157
52	177	168
53	164	153
54	189	172
55	173	147
<b>Jumlah</b>	<b>8.855</b>	<b>8.480</b>

## Lampiran 17

**Data Berurut**  
**Variabel X dan Y**

NO	VARIABEL	
	METODE PEMBELAJARAN (X)	MOTIVASI BELAJAR (Y)
1	132	133
2	136	142
3	141	147
4	142	132
5	144	131
6	144	141
7	144	155
8	145	149
9	145	154
10	145	167
11	146	165
12	147	130
13	147	144
14	147	145
15	148	152
16	148	178
17	149	149
18	149	162
19	151	143
20	153	141
21	153	156
22	154	147
23	156	148
24	156	148
25	156	148
26	160	157
27	161	135
28	162	156
29	163	146
30	164	151
31	164	153
32	165	148
33	166	151
34	167	146
35	168	148
36	169	153
37	170	167
38	171	168
39	171	171
40	172	178
41	173	147
42	173	178
43	173	178
44	174	153
45	177	168
46	179	155
47	179	168
48	179	168
49	180	140
50	180	164
51	181	160
52	182	166
53	182	168
54	183	164
55	189	172
<b>Jumlah</b>	<b>8.855</b>	<b>8.484</b>

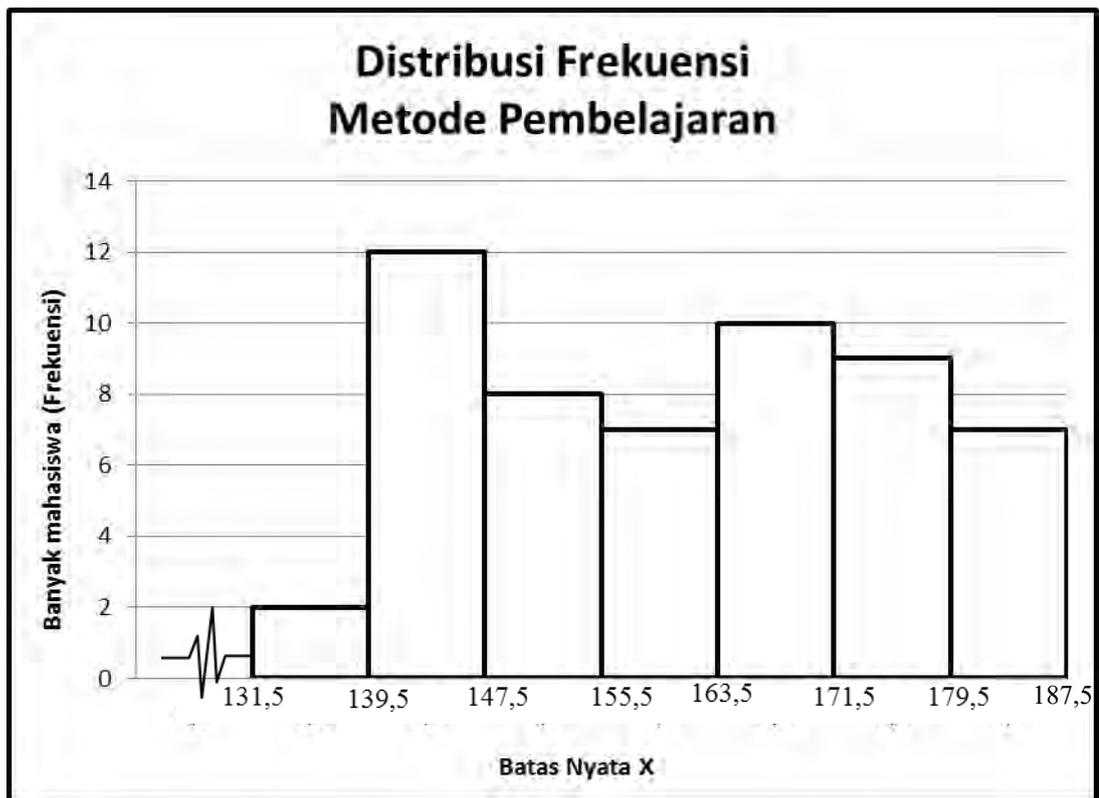
## Lampiran 18

## Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X (Metode Pembelajaran)

			$n = 55$				
			Range = Data terbesar - Data terkecil				
			= 189-132				
			= 57				
			Banyak Kelas Interval = $1 + 3,3 \log n$				
			= $1 + 3,3 \log 55$				
			= $1 + 3,3 (1,74)$				
			= $1 + 5,742$				
			= 6,742 $\approx 7$				
			Panjang Kelas Interval = $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$				
			= $\frac{57}{7}$				
			= 8,45 $\approx 8$				
<b>DISTRIBUSI FREKUENSI METODE PEMBELAJARAN</b>							
No	Interval	Titik Tengah	Frekuensi	Tepi Interval Kelas	Presentase		
1	132 - 139	136	2	131,5 - 139,5	3,64 %		
2	140 - 147	144	12	139,5 - 147,5	21,82 %		
3	148 - 155	152	8	147,5 - 155,5	14,55 %		
4	156 - 163	160	7	155,5 - 163,5	12,73 %		
5	164 - 171	168	10	163,5 - 171,5	18,18 %		
6	172 - 179	176	9	171,5 - 179,5	16,36 %		
7	180 - 187	184	7	179,5 - 187,5	12,73 %		
<b>Jumlah</b>			<b>55</b>		<b>100,00 %</b>		

## Lampiran 19

## Grafik Histogram Variabel X (Metode Pembelajaran)



## Lampiran 20

### Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Y (Motivasi Belajar)

$$n = 55$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 178 - 130 \\ &= 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 55 \\ &= 1 + 3,3 (1,74) \\ &= 1 + 5,742 \\ &= 6,742 \approx 7 \end{aligned}$$

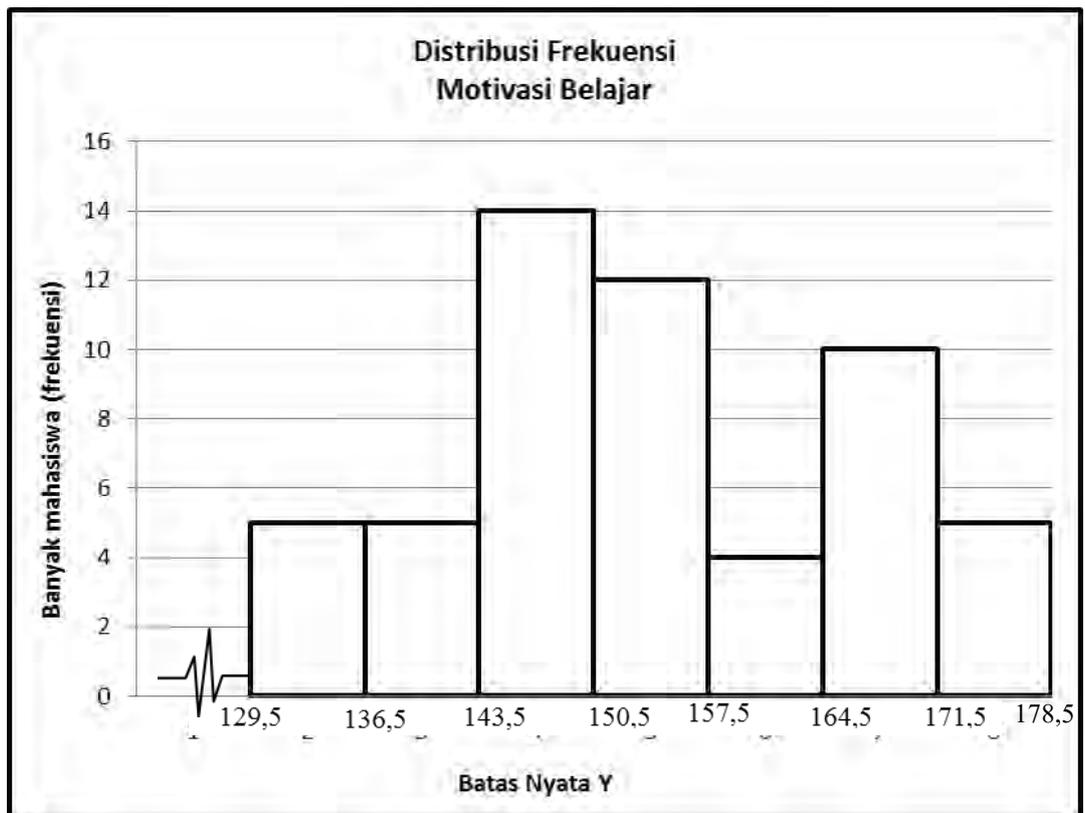
$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{48}{7} \\ &= 7,12 \approx 7 \end{aligned}$$

#### DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR

No	Interval	Titik Tengah	Frekuensi	Tepi Interval Kelas	Presentase
1	130 - 136	133	5	129,5 - 136,5	9,09 %
2	137 - 143	140	5	136,5 - 143,5	9,09 %
3	144 - 150	147	14	143,5 - 150,5	25,45 %
4	151 - 157	154	12	150,5 - 157,5	21,82 %
5	158 - 164	161	4	157,5 - 164,5	7,27 %
6	165 - 171	168	10	164,5 - 171,5	18,18 %
7	172 - 178	175	5	171,5 - 178,5	9,09 %
Jumlah			55		100,00 %

## Lampiran 21

## Grafik Histogram Variabel Y (Motivasi Belajar)



## Lampiran 22

### Perhitungan Interpretasi Skor Motivasi Belajar

1. Jumlah item pernyataan = 37
2. Rentang minimum =  $37 \times 1 = 37$
3. Rentang maksimum =  $37 \times 5 = 185$
4. Luas jarak sebaran =  $185 - 37 = 148$
5. Standar deviasi ( $\sigma$ ) =  $148/6 = 25$
6. Mean ( $\mu$ ) =  $37 \times 3 = 111$

Kategori	Perhitungan	Jenjang	Jumlah
Rendah	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 86$	0
Sedang	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$86 \leq X < 136$	5
Tinggi	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$136 \leq X$	50

## Lampiran 23

## Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, Standar Deviasi

## Variabel X dan Y

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	163	146	2,000	-8,182	4,000	66,942
2	164	151	3,000	-3,182	9,000	10,124
3	148	178	-13,000	23,818	169,000	567,306
4	179	168	18,000	13,818	324,000	190,942
5	173	178	12,000	23,818	144,000	567,306
6	182	168	21,000	13,818	441,000	190,942
7	144	141	-17,000	-13,182	289,000	173,760
8	146	165	-15,000	10,818	225,000	117,033
9	145	167	-16,000	12,818	256,000	164,306
10	153	156	-8,000	1,818	64,000	3,306
11	170	167	9,000	12,818	81,000	164,306
12	172	164	11,000	9,818	121,000	96,397
13	182	166	21,000	11,818	441,000	139,669
14	183	164	22,000	9,818	484,000	96,397
15	180	164	19,000	9,818	361,000	96,397
16	181	160	20,000	5,818	400,000	33,851
17	154	147	-7,000	-7,182	49,000	51,579
18	162	156	1,000	1,818	1,000	3,306
19	156	148	-5,000	-6,182	25,000	38,215
20	156	148	-5,000	-6,182	25,000	38,215
21	149	149	-12,000	-5,182	144,000	26,851
22	145	149	-16,000	-5,182	256,000	26,851
23	147	145	-14,000	-9,182	196,000	84,306
24	141	147	-20,000	-7,182	400,000	51,579
25	132	133	-29,000	-21,182	841,000	448,669
26	136	142	-25,000	-12,182	625,000	148,397
27	179	155	18,000	0,818	324,000	0,669
28	161	135	0,000	-19,182	0,000	367,942
29	180	140	19,000	-14,182	361,000	201,124
30	145	154	-16,000	-0,182	256,000	0,033
31	144	155	-17,000	0,818	289,000	0,669
32	142	132	-19,000	-22,182	361,000	492,033
33	144	131	-17,000	-23,182	289,000	537,397
34	156	148	-5,000	-6,182	25,000	38,215
35	153	141	-8,000	-13,182	64,000	173,760
36	151	143	-10,000	-11,182	100,000	125,033
37	147	130	-14,000	-24,182	196,000	584,760
38	167	146	6,000	-8,182	36,000	66,942
39	166	151	5,000	-3,182	25,000	10,124
40	171	178	10,000	23,818	100,000	567,306
41	179	168	18,000	13,818	324,000	190,942
42	173	178	12,000	23,818	144,000	567,306
43	147	144	-14,000	-10,182	196,000	103,669
44	148	152	-13,000	-2,182	169,000	4,760
45	149	162	-12,000	7,818	144,000	61,124
46	169	153	8,000	-1,182	64,000	1,397
47	174	153	13,000	-1,182	169,000	1,397
48	165	148	4,000	-6,182	16,000	38,215
49	171	171	10,000	16,818	100,000	282,851
50	168	148	7,000	-6,182	49,000	38,215
51	160	157	-1,000	2,818	1,000	7,942
52	177	168	16,000	13,818	256,000	190,942
53	164	153	3,000	-1,182	9,000	1,397
54	189	172	28,000	17,818	784,000	317,488
55	173	147	12,000	-7,182	144,000	51,579
Jumlah	8855	8480	0	0	11370	8622,18182
Rata-rata	161,00	154,18				
varians	210,56	159,67				
sd	14,511	12,636				
min	132	130				
max	189	178				

## Lampiran 24

## Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

## Variabel X dan Y

## Variabel X

Rata-Rata :	Varians :	Simpangan Baku :
$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$	$S^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}$	$SD = \sqrt{S^2}$
$\bar{X} = \frac{8.855}{55}$	$S^2 = \frac{11.370}{55 - 1}$	$SD = \sqrt{210,56}$
$\bar{X} = 161,00$	$S^2 = 210,56$	$SD = 14,511$

## Variabel Y

Rata-Rata :	Varians :	Simpangan Baku :
$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$	$S^2 = \frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$	$SD = \sqrt{S^2}$
$\bar{Y} = \frac{8.480}{55}$	$S^2 = \frac{8.622,18}{55 - 1}$	$SD = \sqrt{159,67}$
$\bar{Y} = 154,18$	$S^2 = 159,67$	$SD = 12,636$

## Lampiran 25

### Analisis Data Statistik Deskriptif

#### Statistik Deskriptif Variabel X Metode Pembelajaran

Jumlah Sampel	55
Jumlah Skor Keseluruhan	8.855
Rata-rata Skor Keseluruhan	161,00
Skor Terendah	132
Skor Tertinggi	189
Varians	210,56
Standar Deviasi	14,511
Median	162
Modus	173

#### Statistik Deskriptif Variabel Y Motivasi Belajar

Jumlah Sampel	55
Jumlah Skor Keseluruhan	8.480
Rata-rata Skor Keseluruhan	154,18
Skor Terendah	130
Skor Tertinggi	178
Varians	159,67
Standar Deviasi	12,636
Median	153
Modus	148

## Lampiran 26

## Perhitungan Persamaan Regresi

n	X	Y	X <sup>2</sup>	XY	Ŷ
1	163	146	26.569	23.798	155,13
2	164	151	26.896	24.764	155,61
3	148	178	21.904	26.344	148,01
4	179	168	32.041	30.072	162,72
5	173	178	29.929	30.794	159,88
6	182	168	33.124	30.576	164,15
7	144	141	20.736	20.304	146,11
8	146	165	21.316	24.090	147,06
9	145	167	21.025	24.215	146,59
10	153	156	23.409	23.868	150,39
11	170	167	28.900	28.390	158,45
12	172	164	29.584	28.208	159,40
13	182	166	33.124	30.212	164,15
14	183	164	33.489	30.012	164,62
15	180	164	32.400	29.520	163,20
16	181	160	32.761	28.960	163,67
17	154	147	23.716	22.638	150,86
18	162	156	26.244	25.272	154,66
19	156	148	24.336	23.088	151,81
20	156	148	24.336	23.088	151,81
21	149	149	22.201	22.201	148,49
22	145	149	21.025	21.605	146,59
23	147	145	21.609	21.315	147,54
24	141	147	19.881	20.727	144,69
25	132	133	17.424	17.556	140,42
26	136	142	18.496	19.312	142,32
27	179	155	32.041	27.745	162,72
28	161	135	25.921	21.735	154,18
29	180	140	32.400	25.200	163,20
30	145	154	21.025	22.330	146,59
31	144	155	20.736	22.320	146,11
32	142	132	20.164	18.744	145,16
33	144	131	20.736	18.864	146,11
34	156	148	24.336	23.088	151,81
35	153	141	23.409	21.573	150,39
36	151	143	22.801	21.593	149,44
37	147	130	21.609	19.110	147,54
38	167	146	27.889	24.382	157,03
39	166	151	27.556	25.066	156,55
40	171	178	29.241	30.438	158,93
41	179	168	32.041	30.072	162,72
42	173	178	29.929	30.794	159,88
43	147	144	21.609	21.168	147,54
44	148	152	21.904	22.496	148,01
45	149	162	22.201	24.138	148,49
46	169	153	28.561	25.857	157,98
47	174	153	30.276	26.622	160,35
48	165	148	27.225	24.420	156,08
49	171	171	29.241	29.241	158,93
50	168	148	28.224	24.864	157,50
51	160	157	25.600	25.120	153,71
52	177	168	31.329	29.736	161,78
53	164	153	26.896	25.092	155,61
54	189	172	35.721	32.508	167,47
55	173	147	29.929	25.431	159,88
	0		0		77,77
<b>Jumlah</b>	<b>8.855</b>	<b>8.480</b>	<b>1.437.025</b>	<b>1.370.676</b>	<b>8.480</b>

Rumus Persamaan Regresi:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Perhitungan untuk mencari nilai a:

$$a = \frac{\Sigma Y \Sigma X^2 - \Sigma X \Sigma XY}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(8480)(1437025) - (8855)(1370676)}{55 (1437025) - (8855)^2}$$

$$a = \frac{12185972000 - 12137335980}{79036375 - 78411025}$$

$$a = \frac{48636020,00}{625350,00}$$

$$a = \underline{\underline{77,77}}$$

Perhitungan untuk mencari nilai b:

$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{55 (1370676) - (8855)(8480)}{55 (1437025) - (8855)^2}$$

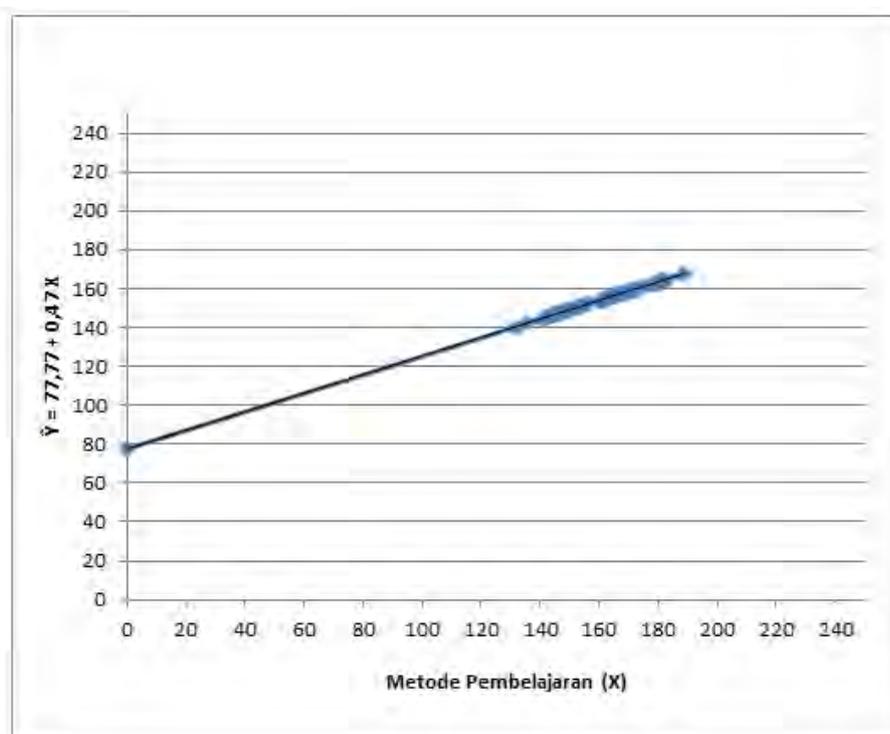
$$b = \frac{75387180 - 75090400}{79036375 - 78411025}$$

$$b = \frac{296780,000}{625350,000}$$

$$b = \underline{\underline{0,47}}$$

Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel X dan Y dapat dinyatakan dalam persamaan regresi:

$\hat{Y} = 77,77 + 0,47 X$
----------------------------

**Lampiran 27****Diagram Garis Linier Sederhana****Hubungan Antara Metode Pembelajaran (X) Dengan Motivasi Belajar (Y)**

## Lampiran 28

Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran

n	X	$\hat{Y} = 77,77 + 0,47 X$	Y	$Y - \hat{Y}$	$X_i$	$(X_i - \bar{X})^2$	$Z_i = (X_i - \bar{X}) / s$	$Z_{tabel}$	F(Z)	S(Z)	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	163	154,38	146	-8,38	-22,37	534,16	-2,18	0,4854	0,0146	0,0182	0,0036
2	164	154,85	151	-3,85	-18,44	367,94	-1,81	0,4649	0,0351	0,0364	0,0013
3	148	147,33	178	30,67	-16,86	309,82	-1,66	0,4515	0,0485	0,0545	0,0060
4	179	161,90	168	6,10	-14,45	230,79	-1,43	0,4236	0,0764	0,0727	0,0037
5	173	159,08	178	18,92	-12,51	175,61	-1,25	0,3944	0,1056	0,0909	0,0147
6	182	163,31	168	4,69	-12,08	164,40	-1,21	0,3869	0,1131	0,1091	0,0040
7	144	145,45	141	-4,45	-10,26	121,04	-1,04	0,3508	0,1492	0,1273	0,0219
8	146	146,39	165	18,61	-8,73	89,72	-0,89	0,3133	0,1867	0,1455	0,0412
9	145	145,92	167	21,08	-8,68	88,77	-0,89	0,3133	0,1867	0,1636	0,0231
10	153	149,68	156	6,32	-8,38	83,21	-0,86	0,3051	0,1949	0,1818	0,0131
11	170	157,67	167	9,33	-7,32	64,99	-0,76	0,2764	0,2236	0,2000	0,0236
12	172	158,61	164	5,39	-6,90	58,40	-0,72	0,2642	0,2358	0,2182	0,0176
13	182	163,31	166	2,69	-6,81	57,03	-0,71	0,2612	0,2388	0,2364	0,0024
14	183	163,78	164	0,22	-6,55	53,17	-0,69	0,2549	0,2451	0,2545	0,0094
15	180	162,37	164	1,63	-5,74	42,01	-0,61	0,2291	0,2709	0,2727	0,0018
16	181	162,84	160	-2,84	-4,79	30,60	-0,52	0,1985	0,3015	0,2909	0,0106
17	154	150,15	147	-3,15	-4,45	26,95	-0,49	0,1879	0,3121	0,3091	0,0030
18	162	153,91	156	2,09	-4,20	24,42	-0,47	0,1808	0,3192	0,3273	0,0081
19	156	151,09	148	-3,09	-3,85	21,08	-0,43	0,1664	0,3336	0,3455	0,0119
20	156	151,09	148	-3,09	-3,15	15,15	-0,37	0,1443	0,3557	0,3636	0,0079
21	149	147,80	149	1,20	-3,09	14,68	-0,36	0,1406	0,3594	0,3818	0,0224
22	145	145,92	149	3,08	-3,09	14,68	-0,36	0,1406	0,3594	0,4000	0,0406
23	147	146,86	145	-1,86	-3,09	14,68	-0,36	0,1406	0,3594	0,4182	0,0588
24	141	144,04	147	2,96	-2,86	12,97	-0,34	0,1331	0,3669	0,4364	0,0695
25	132	139,81	133	-6,81	-2,84	12,83	-0,34	0,1331	0,3669	0,4545	0,0876
26	136	141,69	142	0,31	-1,86	6,77	-0,25	0,0987	0,4013	0,4727	0,0714
27	179	161,90	155	-6,90	-1,85	6,72	-0,24	0,0948	0,4052	0,4909	0,0857
28	161	153,44	135	-18,44	0,22	0,27	-0,05	0,0199	0,4801	0,5091	0,0290
29	180	162,37	140	-22,37	0,31	0,19	-0,04	0,0016	0,4984	0,5273	0,0289
30	145	145,92	154	8,08	1,20	0,21	0,04	0,0016	0,5016	0,5455	0,0439
31	144	145,45	155	9,55	1,63	0,79	0,08	0,0319	0,5319	0,5636	0,0317
32	142	144,51	132	-12,51	2,09	1,82	0,13	0,0517	0,5517	0,5818	0,0301
33	144	145,45	131	-14,45	2,69	3,80	0,18	0,0714	0,5714	0,6000	0,0286
34	156	151,09	148	-3,09	2,96	4,92	0,21	0,0832	0,5832	0,6182	0,0350
35	153	149,68	141	-8,68	3,08	5,47	0,22	0,0871	0,5871	0,6364	0,0493
36	151	148,74	143	-5,74	4,03	10,81	0,31	0,1217	0,6217	0,6545	0,0328
37	147	146,86	130	-16,86	4,67	15,43	0,37	0,1443	0,6443	0,6727	0,0284
38	167	156,26	146	-10,26	4,69	15,59	0,37	0,1443	0,6443	0,6909	0,0466
39	166	155,79	151	-4,79	5,39	21,61	0,44	0,1700	0,6700	0,7091	0,0391
40	171	158,14	178	19,86	5,40	21,70	0,44	0,1700	0,6700	0,7273	0,0573
41	179	161,90	168	6,10	6,10	28,71	0,51	0,1950	0,6950	0,7455	0,0505
42	173	159,08	178	18,92	6,10	28,71	0,51	0,1950	0,6950	0,7636	0,0686
43	147	146,86	144	-2,86	6,32	31,12	0,53	0,2019	0,7019	0,7818	0,0799
44	148	147,33	152	4,67	7,04	39,67	0,59	0,2224	0,7224	0,8000	0,0776
45	149	147,80	162	14,20	8,08	53,85	0,69	0,2549	0,7549	0,8182	0,0633
46	169	157,20	153	-4,20	9,33	73,76	0,81	0,2910	0,7910	0,8364	0,0454
47	174	159,55	153	-6,55	9,55	77,58	0,83	0,2967	0,7967	0,8545	0,0578
48	165	155,32	148	-7,32	12,86	146,85	1,14	0,3729	0,8729	0,8727	0,0002
49	171	158,14	171	12,86	14,20	181,12	1,27	0,3980	0,8980	0,8909	0,0071
50	168	156,73	148	-8,73	18,61	319,27	1,69	0,4545	0,9545	0,9091	0,0454
51	160	152,97	157	4,03	18,92	330,45	1,72	0,4573	0,9573	0,9273	0,0300
52	177	160,96	168	7,04	18,92	330,45	1,72	0,4573	0,9573	0,9455	0,0118
53	164	154,85	153	-1,85	19,86	365,50	1,80	0,4641	0,9641	0,9636	0,0005
54	189	166,60	172	5,40	21,08	413,64	1,92	0,4726	0,9726	0,9818	0,0092
55	173	159,08	147	-12,08	30,67	895,70	2,82	0,4976	0,9976	1,0000	0,0024
$\Sigma$	8.855	8.439	8.480	41	41	6.061,57					
				Rata-Rata		0,74					0,0876
				Standar Deviasi (s)		10,59					

## Perhitungan Standar Deviasi :

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{6.061,57}{55 - 1}} = \sqrt{\frac{6.061,57}{54}} = 10,59$$

## Lampiran 29

### Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

#### 1. Kolom $\hat{Y}$

$$\hat{Y} = 77,77 + 0,47 X$$

$$\hat{Y} = 77,77 + 0,47 (163)$$

$$\hat{Y} = 77,77 + 76,61$$

$$\hat{Y} = 154,38$$

#### 2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 146 - 154,38$$

$$Y - \hat{Y} = -8,38$$

#### 3. Kolom $X_i$

$X_i$  merupakan kolom  $Y - \hat{Y}$  yang telah diurutkan dari data terkecil

#### 4. Kolom $(X_i - \bar{X}_i)^2$

$$(X_i - \bar{X}_i)^2 = (-22,37 - 0,74)^2$$

$$(X_i - \bar{X}_i)^2 = 534,16$$

#### 5. Kolom $Z_i$

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}_i}{s} = \frac{-22,37 - 0,74}{10,59} = -2,18$$

#### 6. Kolom $Z$ tabel

Dari kolom  $Z_i$  kemudian dikonsultasikan pada tabel distribusi Z. Contoh : -2,18 pada sumbu menurun cari angka 2,1 lalu pada sumbu mendatar cari angka 8 maka diperoleh nilai  $Z_{\text{tabel}} = 0,4854$

#### 7. Kolom $F(Z_i)$

$F(Z_i) = 0,5 + Z_{\text{tabel}}$  jika  $Z_i (+)$  dan  $F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}}$  jika  $Z_i (-)$

$Z_i = -2,18$  maka  $F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}} = 0,5 - 0,4854 = 0,0146$

#### 8. Kolom $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{55} = 0,0182$$

#### 9. Kolom

Nilai mutlak antara  $F(Z_i) - S(Z_i) = [0,0182 - 0,0146] = 0,0036$

#### 10. Pengujian

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{\text{hitung}}$  terbesar = 0,0876 ,  $L_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 55$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,1195. Sehingga  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## Lampiran 30

Tabel Perhitungan Uji Linieritas Regresi

No.	K	n	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣY <sup>2</sup>	(ΣY)	(ΣY) <sup>2</sup>	(ΣY) <sup>2</sup> /n	ΣY <sup>2</sup> -((ΣY) <sup>2</sup> /n)
1	1	1	132	133	17.689	17.556					
2	2	1	136	142	20.164	19.312					
3	3	1	141	147	21.609	20.727					
4	4	1	142	132	17.424	18.744					
5	5	3	144	131	17.161	18.864	61.067	427	182.329	60.776	291
6			144	141	19.881	20.304					
7			144	155	24.025	22.320					
8	6	3	145	149	22.201	21.605	73.806	470	220.900	73.633	173
9			145	154	23.716	22.330					
10			145	167	27.889	24.215					
11	7	1	146	165	27.225	24.090					
12	8	3	147	130	16.900	19.110	58.661	419	175.561	58.520	141
13			147	144	20.736	21.168					
14			147	145	21.025	21.315					
15	9	2	148	152	23.104	22.496	54.788	330	108.900	54.450	338
16			148	178	31.684	26.344					
17	10	2	149	149	22.201	22.201	48.445	311	96.721	48.361	85
18			149	162	26.244	24.138					
19	11	1	151	143	20.449	21.593					
20	12	2	153	141	19.881	21.573	44.217	297	88.209	44.105	113
21			153	156	24.336	23.868					
22	13	1	154	147	21.609	22.638					
23	14	3	156	148	21.904	23.088	65.712	444	197.136	65.712,00	0,00
24			156	148	21.904	23.088					
25			156	148	21.904	23.088					
26	15	1	160	157	24.649	25.120					
27	16	1	161	135	18.225	21.735					
28	17	1	162	156	24.336	25.272					
29	18	1	163	146	21.316	23.798					
30	19	2	164	151	22.801	24.764	46.210	304	92.416	46.208,00	2,00
31			164	153	23.409	25.092					
32	20	1	165	148	21.904	24.420					
33	21	1	166	151	22.801	25.066					
34	22	1	167	146	21.316	24.382					
35	23	1	168	148	21.904	24.864					
36	24	1	169	153	23.409	25.857					
37	25	1	170	167	27.889	28.390					
38	26	2	171	168	28.224	28.728	57.465	339	114.921	57.460,50	4,50
39			171	171	29.241	29.241					
40	27	1	172	178	31.684	30.616					
41	28	3	173	147	21.609	25.431	84.977	503	253.009	84.336	641
42			173	178	31.684	30.794					
43			173	178	31.684	30.794					
44	29	1	174	153	23.409	26.622					
45	30	1	177	168	28.224	29.736					
46	31	3	179	155	24.025	27.745	80.473	491	241.081	80.360,33	112,67
47			179	168	28.224	30.072					
48			179	168	28.224	30.072					
49	32	2	180	140	19.600	25.200	46.496	304	92.416	46.208	288
50			180	164	26.896	29.520					
51	33	1	181	160	25.600	28.960					
52	34	2	182	166	27.556	30.212	55.780	334	111.556	55.778,00	2,00
53			182	168	28.224	30.576					
54	35	1	183	164	26.896	30.012					
55	36	1	189	172	29.584	32.508					
<b>Jumlah</b>			<b>8.855</b>	<b>8.484</b>	<b>1.317.412</b>	<b>1.371.374</b>	<b>778.097</b>	<b>4.973</b>	<b>1.975.155</b>	<b>775.908</b>	<b>2.189</b>

## Lampiran 31

### Perhitungan Uji Keberartian Regresi

#### 1. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi a JK (a)

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(a) = \frac{(8.484)^2}{55}$$

$$JK(a) = \frac{71.978.256}{55}$$

$$JK(a) = 1.308.695,56$$

#### 2. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi b JK (b/a)

$$JK(b/a) = b \left( \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right)$$

$$JK(b/a) = 0,47 \left( 1.371.374 - \frac{(8.855)(8.484)}{55} \right)$$

$$JK(b/a) = 0,47 \left( 1.371.374 - \frac{75.125.820}{55} \right)$$

$$JK(b/a) = 0,47(1.371.374 - 1.365.924)$$

$$JK(b/a) = 0,47(5.450)$$

$$JK(b/a) = 2.561,50$$

#### 3. Mencari Jumlah Kuadrat Residu JK (res)

$$JK(res) = \sum Y^2 - JK(a) - JK(a/b)$$

$$JK(res) = 1.317.412 - 1.308.695,56 - 2.561,50$$

$$JK(res) = 6.154,94$$

#### 4. Mencari Derajat Kebebasan

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b/a) = 1$$

$$dk(res) = n - 2 = 55 - 2 = 53$$

#### 5. Mencari Kuadrat Tengah

$$KT(b/a) = \frac{JK(b/a)}{dk(b/a)} = \frac{2.561,50}{1} = 2.561,50$$

$$KT(res) = \frac{JK(res)}{dk(res)} = \frac{6.154,94}{53} = 116,131$$

#### 6. Kriteria Pengujian

Terima Ho jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak Ho jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

#### 7. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{KT(b/a)}{KT(res)} = \frac{2.561,50}{116,131} = 22,06$$

#### 8. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 22,06$  dan  $F_{tabel(0,05;1/53)} = 1,02$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah berarti.

## Lampiran 32

### Perhitungan Uji Linieritas Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK(e)

$$JK(e) = \sum (Y_1 + Y_2 + \dots + Y_n) - \frac{(Y_1 + Y_2 + \dots + Y_n)^2}{n}$$

$$JK(e) = 2.188,83 \text{ (lihat lampiran Tabel Perhitungan Uji Linearitas)}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK(tc)

$$JK(tc) = JK(res) - JK(e)$$

$$JK(tc) = 6.154,94 - 2.188,83$$

$$JK(tc) = 3.966,10$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 36$$

$$dk(tc) = k - 2 = 36 - 2 = 34$$

$$dk(e) = n - k = 55 - 36 = 19$$

4. Mencari Kuadrat Tengah

$$KT(e) = \frac{JK(e)}{dk(e)} = \frac{2.188,83}{19} = 115,20$$

$$KT(tc) = \frac{JK(tc)}{dk(tc)} = \frac{3.966,10}{34} = 116,65$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{KT(tc)}{KT(e)} = \frac{116,65}{115,20} = 1,01$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 1,01$  dan  $F_{tabel(0,05;34/19)} = 2,07$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

## Lampiran 33

Tabel ANOVA untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

ANOVA LINIER						
Sumber Variasi	dk	JK	KT	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Regresi (a)	1	1308695,56	1308695,56			
Regresi (b/a)	1	2561,50	2561,50			<i>Ho harus ditolak</i>
Residu (res)	$n - 2 = (55 - 2 = 53)$	6154,94	116,13	22,06	1,02	Regresi berarti
Tuna Cocok (tc)	$k - 2 = (36 - 2 = 34)$	3966,10	116,65			<i>Ho tidak harus ditolak</i>
Kekeliruan (e)	$n - k = (55 - 36 = 19)$	2188,83	115,20	1,01	2,07	Regresi linier

**Lampiran 34****Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment**

$$\begin{aligned}
 n &= 55 \\
 \sum X &= 8.855 \\
 \sum Y &= 8.484 \\
 \sum XY &= 1.371.374 \\
 \sum X^2 &= 1.437.025 \\
 \sum Y^2 &= 1.317.412
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 r_{XY} &= \frac{55(1.371.374) - (8.855)(8.484)}{\sqrt{[(55)(1.437.025) - (8.855)^2][(55)(1.317.412) - (8.484)^2]}} \\
 r_{XY} &= \frac{75.425.570 - 75.125.820}{\sqrt{[79.036.375 - 78.411.025][72.457.660 - 71.978.256]}} \\
 r_{XY} &= \frac{299.750}{\sqrt{[625.350][479.404]}} \\
 r_{XY} &= \frac{299.750}{547.536} \\
 r_{XY} &= 0,547
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan *product moment* di atas diperoleh  $r_{hitung} = 0,547$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (metode pembelajaran) dengan variabel Y (motivasi belajar)

### Lampiran 35

#### Perhitungan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji-t)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,5476\sqrt{55-2}}{\sqrt{1-(0,547)^2}}$$

$$t = \frac{0,547(7,280)}{\sqrt{1-0,299}}$$

$$t = \frac{3,982}{\sqrt{0,701}}$$

$$t = \frac{3,982}{0,837}$$

$$t = 4,763 \approx 4,76 \text{ (nilai mutlak)}$$

Kesimpulan :

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (55 - 2) = 53$  sebesar 2,034

Kriteria Pengujian :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ .

Dari hasil pengujian :

$T_{\text{hitung}} (4,76) > t_{\text{tabel}} (2,034)$ , maka DITOLAK, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

## Lampiran 36

### Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$r^2 = (0,547)^2$$

$$r^2 = 0,299$$

$$r^2 = 30 \%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa motivasi belajar ditentukan oleh metode pembelajaran sebesar 30 %

## Lampiran 37

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERJANGKAU  
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

## Lampiran 38

## NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Sampel	Tarf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*,  
John Wiley & Sons, Inc., 1973

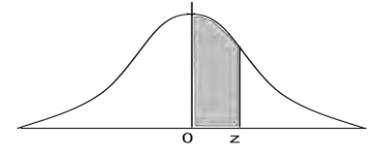
## Lampiran 39

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

## Lampiran 40

**Tabel Kurva Normal Persentase  
Daerah Kurva Normal  
dari 0 sampai z**



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

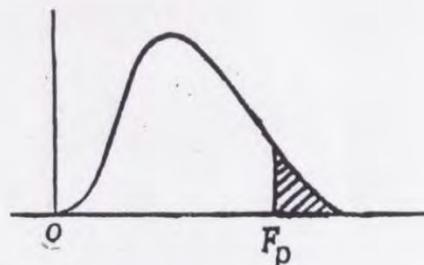
Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

Lampiran 41

Nilai Distribusi F

DAFTAR 1

Nilai Persentil  
Untuk Distribusi F  
( Bilangan Dalam Badan Daftar  
Menyatakan  $F_p$  ; Baris Atas Untuk  
 $p = 0,05$  dan Baris Bawah Untuk  $p = 0,01$  )



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6366
2	18,51 98,49	19,00 99,01	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,59 26,30	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,56	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	5,32 11,26	4,46 8,66	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,56	4,26 8,07	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31

DAFTAR. I (lanjutan)

$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,56 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75
17.	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,99 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,26 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26

DAFTAR I (lanjutan)

$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,71 2,17
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,89 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	1,69 2,18
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 3,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06
20	4,18 7,60	3,33 5,52	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01
32	4,16 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 1,96
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,80 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,89 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,90	1,55 1,87
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,60 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,08	1,64 2,02	1,60 1,94	1,57 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,86	1,51 1,80	1,48 1,76	1,46 1,72
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70

DAFTAR I (lanjutan)

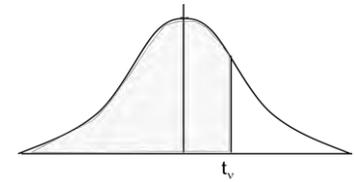
$V_2 = dk$ pembilang	$V = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
50	1,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	1,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	1,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,58	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,82	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
$\infty$	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960.

Izin khusus pada penulis.

## Lampiran 42

## Nilai Persentil untuk Distribusi t

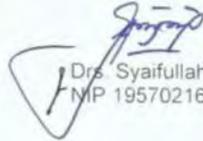
 $v = dk$ (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan  $t_p$ )

$v$	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,888	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,890	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	0,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
$\infty$	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinburg

## Lampiran 43

 <p><i>Building Future Leaders</i></p>	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA</b>	
	Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982, BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180 Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486 Laman : www.unj.ac.id	
<hr/>		
Nomor	2807/UN39.12/KM/2015	29 Juni 2015
Lamp.	1 Lembar	
Hal	Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi	
<p>Yth Kepala Politeknik LP3I Jakarta Kampus Metropolitan Gd. Graha Sudirman Tangerang</p>		
<p>Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta</p>		
N a m a	Tantri Indriani	
Nomor Registrasi	8105119047	
Program Studi	Pendidikan Ekonomi	
Fakultas	Ekonomi Universitas Negeri Jakarta	
No. Telp/HP	085283377370	
<p>Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul  <b>"Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Dosen Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa LP3I Jakarta Kampus Metropolitan"</b></p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih</p>		
Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dekan Fakultas Ekonomi</li> <li>2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi</li> </ol>		
		 Drs. Syaifullah NIP 195702161984031001

## Lampiran 44



Tangerang, 3 November 2015  
 No : 786/PEND/LP3I.MPL/XI/2015  
 Hal : Konfirmasi Izin Mengadakan Penelitian

Yth. Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan  
 Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Rawamangun  
 Jakarta

Assalaamu'alaikum wr wb

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat menjalani kehidupan sesuai dengan kehendak Nya.

Perihal surat permohonan izin mengadakan penelitian di LP3I Jakarta Kampus Metropolis untuk Penulisan Skripsi No : 2807/UN39.12/KM/2015 dari Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta, untuk

Nama : Tantri Indriani  
 No Registrasi : 8105119047  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
 No. Telp/HP : 085283377330

Kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Dosen Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa LP3I Jakarta Kampus Metropolis"

Demikian surat konfirmasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum wr wb

Politeknik LP3I Jakarta  
 Kampus Metropolis

  
 Saeroni, S.A.B.  
 Kabid Akademik

Politeknik LP3I Jakarta - Kampus Metropolis Tangerang:  
 Gedung Graha Sudirman No. 1-3 Jl. Jend. Sudirman By Pass Tangerang Telp. (021) 5518672, 5519282. Fax. (021) 55736281

Berkualitas & Bergengsi. 

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tantri Indriani, lahir di Tangerang pada tanggal 12 Maret 1988, anak pertama dari pasangan Bermono Indro Sadono dan Sukarni. Telah menikah pada tanggal 3 April 2010 dengan Nasrudin Latif, S.E. Bertempat tinggal di Graha Utama Serpong Blok B No.3, Pondok Jagung Timur, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, 15326.

Pendidikan formal yang telah dijalani yaitu dimulai dari SDN Pondok Jagung 2, Serpong pada tahun 1994 - 2000. Pada tahun 2001 melanjutkan studi ke SLTPN 3 PLAYEN, Gunung Kidul, kemudian di tahun 2004 melanjutkan ke SMKN 1 WONOSARI, Gunung Kidul dan lulus pada tahun 2006.. Pada tahun 2008 mengambil pendidikan D3 di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang, dengan jurusan Bisnis Administrasi dan lulus di tahun 2010. Pada tahun 2011 memutuskan untuk melanjutkan studi S1 di Universitas Negeri Jakarta dengan jurusan Pendidikan Akuntansi dan lulus tahun 2016.

Pengalaman Bekerja dimulai dari perusahaan De' Claire pada tahun 2006 sebagai Receptionis. Kemudian bekerja di PT. ALFARIA TRIJAYA sebagai kasir pada tahun 2006-2007. Di tahun 2008 bekerja di PT. TAS PUNINAR sebagai staff Accounting sampai tahun 2010. Pada tahun 2014 bekerja sebagai dosen part time di LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang sebagai dosen Akuntansi sampai sekarang.

Tan3.cut3@gmail.com